

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA ANAK USIA DINI
MELALUI METODE PEMBIASAAN DI SEKOLAH TK PERTIWI
KALIBENDA AJIBARANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**Ariyana Diniyati
NIM. 1917406058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ariyana Diniyati

NIM : 1917406058

Jenjang : S-1

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Penanaman Karakter kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Di TK Pertwi Kalibenda Ajibarang Tahun Ajaran 2022/ 2023 adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat karya orang lain

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi saya ini adalah hasil plagiat maka siap dikenakan sanksi akademik

Purwokerto, 27 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Ariyana Diniyati
NIM. 1917406058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA ANAK USIA DINI MELALUI
METODE PEMBIASAAN DI SEKOLAH TK PERTIWI
KALIBENDA AJIBARANG**

Yang disusun oleh Ariyana Diniyati (NIM.1917406058) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 12 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Novi Mulvani, M.Pd.I
NIP. 19901125201903 2 020

Layla Mardiyah., M.Pd.
NIP

Penguji Utama,

Dewi Ariyani, M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 19770225200801 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Ariyana Diniyati
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ariyana Diniyati
NIM : 1917406058
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini Melalui
Metode Pembiasaan Di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Juni 2023
Pembimbing,

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP. 199011252019032020

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN DI SEKOLAH TK PERTIWI KALIBENDA AJIBARANG

Ariyana Diniyati

1917406058

email: ariyanadiniyati8@gmail.com

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Univeritas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak: Penanaman yaitu proses, cara, pembuatan menanam, menanamkan. Penanaman karakter kedisiplinan adalah proses pembentukan dan pengembangan sikap dan perilaku yang patuh, teratur, dan terdisiplin dalam menjalankan tugas-tugas, mengikuti aturan, serta menghormati waktu dan tanggung jawab. Kedisiplinan merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting dalam kehidupan individu, termasuk dalam dunia pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penanamam karakter kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK pertiwi Kalibenda Ajibarang. Serta apa saja faktor pendukung & penghambat dalam dalam melaksanakan penanaman karakter disiplin pada anak usia dini melalui pembiasaan di sekolah TK Pertiwi Kalbenda Ajibarang. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TK pertiwi kalibenda Ajibarang. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik dan objek yang diteliti merupakan metode penanaman disiplin anak usia dini di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Data di analisis secara kualitatif dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Penanaman Karakter Disiplin di TK Pertiwi Kalibenda melalui metode pembiasaan. Adapun bentuk pembiasaan yang di upayakan oleh guru yaitu pemberian stimulus dan respon serta guru mencontohkan dengan peniruan atau modelling. Pembiasaan yang di terapkan yakni berupa pembiasaan anak datang tepat waktu berangkat sekolah, cuci tangan sebelum masuk kelas, kemudian anak menaruh dan melepas sepatu di tempatnya, pembiasaan disiplin membuang sampah, pembiasaan shalat dhuha, pembiasaan upacara di hari senin.

Kata Kunci: Penanaman Karakter , Disiplin, Metode Pembiasaan

CULTIVATING THE CHARACTER OF DISCIPLINE IN EARLY CHILDHOOD THROUGH THE HABITUATION METHOD IN PERTIWI KINDERGARTEN SCHOOLS

Ariyana Diniyati

1917406058

email: ariyanadiniyati8@gmail.com

Abstract: Planting is the process, the way, the manufacture of planting, planting. Instilling disciplinary character is the process of forming and developing attitudes and behaviors that are obedient, orderly, and disciplined in carrying out duties, following rules, and respecting time and responsibility. Discipline is one of the most important character values in individual life, including in the world of education. The purpose of this study was to determine the naming of early childhood discipline characters through habituation methods in Kalibenda Ajibarang motherland kindergarten. And what are the supporting & inhibiting factors in carrying out the cultivation of disciplinary character in early childhood through habituation at Pertiwi Kalibenda Ajibarang Kindergarten school. This research was conducted using descriptive qualitative research methods. This research was conducted at TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang. The subjects of this study were school principals, class teachers, and students and the object studied was the method of instilling early childhood discipline in Pertiwi Kalibenda Ajibarang Kindergarten. Data are collected through interviews, observation, documentation. Data is analyzed skintically by data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results of the data analysis showed that the cultivation of Disciplinary Character in Pertiwi Kalibenda Kindergarten through habituation methods. The habituation applied is in the form of habituating children to come on time to go to school, washing hands before entering class, then children put and take off shoes in their place, habituation of discipline to throw garbage, habituation of dhuha prayers, habituation of ceremonies on Monday.

Keyword: *cultivation of Karakter , Discipline, Habituation Method*

MOTTO

“ Tanpa disiplin, kesuksesan akan sulit tercapai. Mulailah dengan hal hal kecil sebagai proses pencapaian kesuksesan”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur kepada Allah SWT. dengan segala karunia, nikmat ridha-Nya skripsi ini mampu terealisasikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada diri saya sendiri, Terimakasih karena udah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai mampu berada di titik ini

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Rifa'i dan Ibu Siti Maryatun Terimakasih yang senantiasa tiada henti mendoakan, mendukung, dan menyemangati hingga mencapai pada titik ini.

Nanang Setiadi, Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik serta memberikan dukungan dan motivasi, doa dan sabar untuk selalu memberikan semangat agar skripsi ini terselesaikan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil,,alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, Atas semua berkah dan karunia yang telah Allah Swt kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya *di yaumul akhir* kelak.

Skripsi yang berjudul: “Penanaman Karakter Disiplin Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang” diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), penulis menyadari bahwa proses penyusunan tugas akhir ini tidaklah mudah dan penuh tantangan. Namun berkat dukungan dari banyak pihak, penulis berhasil menyampaikannya dengan baik. Tanpa adanya bimbingan, motivasi, arahan serta fasilitas dari berbagai pihak, maka semuanya tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

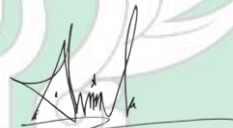
1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Novi Mulyani, M.Pd.I Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Teman-Teman kelas PIAUD B angkatan 2019 yang selalu memberika do'a Dan semangat saya mengucapkan terimakasih.

Meski demikian, penulis sadar masih terdapat kekurangan dalam tugas akhir ini baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan guna perbaikan masa mendatang. Akhir kata, semoga hasil dan tugas akhir ini dapat berguna bagi pengembangan pendidikan serta menjadi bentuk positif bagi masyarakat luas. Amin

Purwokerto, 27 Juni 2023

Penulis



Ariyana Diniyati
NIM. 1917406058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penanaman Kedisiplinan	10
1. Pengertian pendidikan karakter disiplin.....	10
2. Fungsi sikap disiplin	11
3. Macam- macam Disiplin.....	13
4. Upaya Pembentukan Disiplin	13
5. Tujuan penanaman karakter disiplin anak usia dini	15
6. Faktor Penanaman Karakter Disiplin Anak Usia Dini	16
B. Anak Usia Dini	18
1. Pengertian Anak Usia Dini	18
2. Karakteristik Anak Usia Dini	19

C.	Metode Pembiasaan	20
1.	Pengertian Metode Pembiasaan.....	20
2.	Tujuan Pembiasaan	22
3.	Bentuk – Bentuk Pembiasaan	22
4.	Syarat- syarat Pengaplikasikan Pendekatan Pembiasaan...	23
5.	Langkah – Langkah Melaksanakan Pembiasaan.....	24
D.	Penelitian Terkait	25
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	27
B.	Lokasi Penelitian	27
C.	Pendekatan Penelitian	29
D.	Sumber Data	29
E.	Teknik Pengumpulan Data	30
F.	Analisis Data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Penanaman Karakter Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang Tahun Ajaran 2022/2023	33
B.	Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini	35
1.	Pemberian Stimulus dan Respon	36
2.	Dengan Cara Peniruan(Modeliing)	37
3.	Metode pembiasaan	48
C.	Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Menanmkan Nilai- nilai Kedisiplinnan	43
D.	Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Usia Melalui Metode Pembiasaan di Tk Pertiwi Kalibenda Ajibarang.....	52
1.	guru Menerapkan Sistem Pemberian Reward	52

2. guru Menyusun Program Reward yang Menarik	53
3. Melibatkan Orang Tua dalam Proses	53
4. Mengukur dan Memonitor Perkembangan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
C. Penutup	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Penelitian
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Catatan observasi
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Profil TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang
Lampiran 6	Daftar siswa di TK Pertiwi Kalibenda
Lampiran 7	Data Guru TK Pertiwi Kalibenda
Lampiran 8	Sarana dan prasarana DI TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang
Lampiran 9	Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
Lampiran 10	Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
Lampiran 11	Surat ijin observasi pendahuluan
Lampiran 12	Surat Timbal balik observasi pendahuluan
Lampiran 13	Surat permohonan ijin riset individu
Lampiran 14	Surat timbal balik penelitian
Lampiran 15	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 16	Surat Lulus ujian komrehensif
Lampiran 17	Blangko bimbingan skripsi
Lampiran 18	Sertifikat bta
Lampiran 19	Sertifikat Pengembangan Bahasa
Lampiran 20	Sertifikat PPL 2 Sertifikat Aplikom
Lampiran 21	Sertifikat KKN
Lampiran 22	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak sangatlah penting sebagai landasan dan bekal di masa yang akan datang. Karena setiap anak mempunyai karakteristik dan perkembangan yang berbeda. Perhatian terhadap anak juga dibutuhkan dalam rangka pendidikannya. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang mendahului pendidikan tingkat dasar, dan merupakan pekerjaan instruksional bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang mempersiapkan anak untuk pendidikan lebih lanjut dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Diselenggarakan melalui jalur formal, informal dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (keterampilan berpikir, kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual), sosial-emosional (sikap, perilaku, dan kecerdasan agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahapan perkembangan yang dialami anak usia dini. Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan dan sering membantu mengembangkan potensi seseorang, salah satunya adalah pendidikan sekolah. Melalui persekolahan, peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga dapat berguna dalam kehidupannya sendiri dan masyarakat lainnya. Dengan pendidikan sekolah, siswa lebih siap menghadapi ancaman dan hambatan di masa depan.¹

Pembentukan sikap disiplin harus dilakukan di setiap sekolah, karena kedisiplinan merupakan pendidikan karakter yang dapat menjadi suatu kebiasaan yang berpengaruh pada prestasibelajar. Sikap disiplin yang di

¹ Herry Widodo, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*, (Semarang: Alprin 2019), hlm. 7.

terapkan di setiap sekolah harus dapat membantu mereka untuk mengembangkan kebijakan sekolah dan dapat menghormati serta dapat mengendalikan diri terhadap perilaku yang kurang baik.

Di era globalisasi saat ini, kompleksitas masalah kehidupan berubah dengan cepat. Jika tidak ada upaya meramal di era globalisasi, manusia akan larut dan mengembara di dalamnya. Sekolah memberlakukan tindakan disipliner terhadap siswa, seperti jam terbatas membunyikan bel (jam sekolah, istirahat, dan jam sekolah) dan jadwal kegiatan yang ditetapkan sekolah. Ini adalah pilihan lain untuk menanamkan disiplin pada siswa yang melanggar sekolah. Siswa dengan perilaku disiplin mampu membekali siswa untuk kehidupan di masa depan. Pentingnya perlakuan khusus untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa. Dengan menerapkan disiplin di sekolah, siswa akan terbiasa dengan perilaku disiplin. Agar siswa dapat mengikuti tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah, maka perlu ditanamkan kedisiplinan pada diri siswa. Sekolah memiliki seperangkat tata tertib yang bertujuan untuk mendidik siswa dalam disiplin, agar siswa terbiasa hidup disiplin dalam lingkungan yang tertib di sekolah, maka siswa tersebut akan mendapat nilai negatif dan sanksi.²

Tujuan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan budaya, tempat individu itu ditentifikasikan. Orang tua ataupun guru diharapkan dapat menerangkan terlebih dahulu apa kegunaan atau manfaat disiplin bagi anak sebelum mereka melakukan pendisiplinan terhadap anak. Hal ini dilakukan supaya anak memahami maksud dan tujuan berdisiplin pada saat menjalaninya. Dan pada akhirnya hal tersebut akan berbuah manfaat yang positif bagi perkembangan anak usia dini.³

Penanaman disiplin dapat dicapai pada anak usia dini (usia 3-8) dilakukan dengan cara yang mencakup lebih banyak tanggung jawab

² Nurla Isna Aunilah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: laksana, 2011). Hlm. 55.

³ Choirun Nisak Aulina, "Penanaman Kedisiplinan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan*, Sidoarjo, Vol 2, No 1 (2013) hlm. 36-49.

Dan menghormati martabat orang lain, juga didasarkan pada Bersama-sama dan bersemangat untuk bekerja sama. Selama masa bayi (0-3 tahun) sebelum hukuman, bayi harus pelajari apa yang benar dan apa yang salah, tidak mungkin terjadi pada suatu malam. Oleh karena itu, dalam hal pendidikan kedisiplinan penekanan harus ditempatkan pada mengajar bayi untuk mengetahui pada masa bayi apa yang benar dan salah dan berikan hadiah berupa pujian, perhatikan apakah dia melakukan hal yang benar alih-alih menghukumnya kelakuan buruk. Ini tidak berarti bahwa hukuman harus digunakan. Hukuman harus memiliki nilai pendidikan, jika tangan anak dipukuli karena melakukan sesuatu yang dilarang dan kemudian melakukan pertunjukan tindakan tersebut salah dan tidak dapat diulangi lagi.

Menurut Hurlock agar disiplin mampu mendidik anak untuk dapat berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosial mereka, maka disiplin harus memiliki unsur pokok yaitu: peraturan, hukuman, penghargaan, konsistensi. Nilai menanamkan disiplin dianggap dan penting bagi sekolah untuk menjadi pijakan bagi terselenggaranya pendidikan moral sekolah. Tujuannya untuk mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil). Penumbuhan dan pengembangan karakter yang baik akan mendorong siswa untuk tumbuh dengan kemampuan dan komitmennya untuk melakukan yang terbaik, melakukan hal yang benar, dan memiliki tujuan hidup. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang. Sebagai ciri orang yang disiplin, selalu patuh dan metodis dalam segala hal, sikap yang dibutuhkan seorang kader negara, mengingatkan bahwa kedisiplinan di negeri ini kurang diperhatikan. Menerapkan disiplin dalam setiap situasi memang tidak mudah, namun tidak ada yang tidak mungkin. Jika Anda memiliki keinginan, niat, dan usaha, Anda pasti akan mencapai sesuatu.⁴

Seperti yang kita ketahui bahwa untuk menanamkan karakter disiplin dibutuhkan pendidikan prasekolah yang mampu mewujudkan sikap dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Pendidikan karakter

⁴ Choirun Nisak Aulina, Penanaman Kedisiplinan Anak Usia Dini ..., hlm. 36-39.

merupakan pendidikan yang sangat penting dan dapat diterapkan dengan beberapa metode yang salah satunya yaitu dengan metode pembiasaan. Pembiasaan merupakan salah satu metode yang dikenal dengan teori *operan conditioning* yang membiasakan anak berperilaku disiplin, terpuji, giat, belajar jujur tanggung jawab dan sebagainya atas segala tugas yang sudah dilakukan. Salah satunya adalah sekolah TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 Januari 2023, sekolah TK Kalibenda Ajibarang ini merupakan sekolah yang menerapkan metode bermain dan belajar. Karena anak usia dini yang cenderung cepat bosan dengan suasana oleh karena itu untuk menyiasatinya guru melakukan metode bermain sambil belajar.

Contoh kedisiplinan yang diterapkan di sekolah TK Pertiwi Kalibenda contohnya disiplin lingkungan misalnya anak diharuskan cuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk kelas, karena melihat situasi yang habis covid ini guru mengajarkan kepada anak betapa pentingnya cuci tangan terlebih dahulu, selain menjaga agar tetap bersih juga menghindari dan mencegah adanya covid. Selanjutnya sekolah TK Pertiwi Kalibenda juga menamakan pembiasaan disiplin waktu, yaitu anak berangkat ke sekolah itu pada jam 7.40 sudah berada di sekolah disini guru menyambut kedatangan siswa agar mereka beralaman terlebih dahulu dengan guru.

Sekolah TK Pertiwi Kalibenda juga membiasakan siswa setiap hari senin dan jumat itu pembiasaan solat dhuha pada jam 08.00 wajib dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran, di sini guru memerintahkan anak-anak untuk setiap hari senin dan jumat membawa peralatan solat rukuh bagi perempuan dan laki-laki membawa peci dan sarung. Solat dhuha ini dilakukan berjamaah yang langsung dipimpin oleh guru di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang. Dan di hari Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu itu kegiatan pembiasannya ngaji iqro dan hafalan surat sebelum pembelajaran seperti biasa dimulai pada jam 08.00 di mana langsung diampu oleh guru TPQ langsung di desa Kalibenda.

Bedasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penanaman karakter disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK pertiwi Kalibenda Ajibarang

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memudahkan suatu penelitian di lapangan nanti sesuai dengan standar operasional. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah penanaman karakter kedisiplinan pada anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Pertiwi kalibenda ajibrang.

1. Penanaman Karakter Disiplin

Penanaman yaitu proses, cara, pembuatan menanam, menanamkan atau menanamkan. Penanaman karakter kedisiplinan adalah proses pembentukan dan pengembangan sikap dan perilaku yang patuh, teratur, dan terdisiplin dalam menjalankan tugas-tugas, mengikuti aturan, serta menghormati waktu dan tanggung jawab. Kedisiplinan merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting dalam kehidupan individu, termasuk dalam dunia pendidikan. Proses penanaman karakter kedisiplinan dimulai sejak usia dini dan berlanjut selama masa pertumbuhan dan perkembangan individu. Penanaman karakter ini dilakukan oleh lingkungan sekitar, terutama oleh orang tua, pendidik, dan masyarakat.

Karakter adalah sifat atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau perangai. Dalam bahasa Inggris, karakter disebut dengan istilah *character* yang berarti mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan. Berbeda dengan kamus bahasa Inggris, kamus bahasa Indonesia mengartikan kata “karakter” dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Merujuk pada pengertian kebahasaan dalam kamus bahasa Indonesia tersebut, karakter dapat dipahami sebagai huruf, angka, ruang, simbol khusus yang dapat

dimunculkan pada layar dengan papan ketik artinya, orang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat atau berwatak.⁵

Disiplin adalah suatu sikap kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk pada putusan, perintah/peraturan yang berlaku.³ Menurut Sukmadinata mengatakan bahwa disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Disiplin juga diartikan sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

2. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap serta perilaku yang relatif menetap dan otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Proses pembiasaan identik dengan pengulangan, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang akhirnya menjadi kebiasaan. Dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab perlu adanya upaya yang dilakukan oleh guru atau pun orang tua salah satunya dengan membiasakan hal-hal positif pada anak

3. Pendidikan anak usia dini

Dalam pendidikan anak usia dini yang diusulkan oleh NAEYC (National Association for the Education of Young Children) adalah sekelompok individu pada anak usia dini yang dikembangkan oleh NAEYC (National Association for the Education of Young Children), sekelompok individu di bawah usia 0-8 tahun. Anak adalah manusia yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada zaman itu, yang disebut para ahli sebagai zaman keemasan, hanya terjadi sekali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini perlu diorientasikan pada keseimbangan fisik, kognitif, sosio-emosional, bahasa, dan kreativitas yang meletakkan dasar yang tepat bagi pembentukan kepribadian yang utuh. Pengertian anak usia dini

⁵ Fifi Nofiaturreahmah, "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah" *Jurnal Zakaf dan Wakaf*, Vol.4, No.2 (2017) hlm. 6.

memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam, tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Secara tradisional pemahaman tentang anak sering diidentifikasi sebagai manusia dewasa mini, masih polos dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berfikir. Pemahaman lain tentang anak usia dini adalah anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman karakter kedisiplinan pada anak usia dini melalui pembiasaan di sekolah TK Pertiwi Kalbenda Ajibarang?
2. Apa saja faktor pendukung & penghambat dalam melaksanakan penanaman karakter kedisiplinan pada anak usia dini melalui pembiasaan di sekolah TK Pertiwi Kalbenda Ajibarang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai nilai kedisiplinan anak usia dini melalui pembiasaan di sekolah TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang.
 - b. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung & penghambat dalam melaksanakan penanaman karakter kedisiplinan pada anak usia dini melalui pembiasaan di sekolah TK Pertiwi Kalbenda Ajibarang?
2. Manfaat penelitian
 - a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara *outcome* keilmuan bagaimana penanaman kedisiplinan di TK pertiwi kalibenda melalui pembiasaan pembiasaan yang ada. Selain itu juga, manfaat bagi pembaca atau pihak terkait penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Praktis

- 1) Bagi guru, dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menanamkan karakter sikap disiplin anak.
- 2) Bagi sekolah, menambah wawasan dan rujukan untuk menetapkan pertimbangan mengenai metode pembiasaan dalam penanaman sikap disiplin anak.
- 3) Bagi orang tua, Penelitian ini diharapkan kepada orang tua untuk lebih menanamkan sikap disiplin melalui metode pembiasaan yang sudah ditanamkan di sekolah agar lebih baik kedepannya.
- 4) Bagi anak, penelitian diharapkan dengan melalui metode pembiasaan anak bisa meningkatkan kedisiplinan di sekolah dan termotivasi dalam pelaksanaan metode pembiasaan yang ada di sekolah supaya menjadi pribadi yang berkarakter.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akan disusun serta mempermudah pembahasan, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang meliputi sub bab pokok, sub pembahasan pertama meliputi Penanaman Karakter Kedisiplinan, Anak Usia Dini, Metode Pembiasaan serta Penelitian terkait

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data (lokasi, subjek dan objek penelitian), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan teknik analisis data (data reduction, data display, dan kesimpulan).

Bab IV berisi tentang deskripsi objek penelitian yaitu penanaman kedisiplinan. Pada deskripsi hasil penelitian membahas tentang konsep

pembiasaan – pembiasaan apa saja yang dapat mempengaruhi faktor kedisiplinan anak.

Bab V adalah berisi penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, dan saran – saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penanaman Karakter Disiplin

1. Pengertian pendidikan karakter disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan penendalian, kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin dalam kamus besar Indonesia yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Sedangkan siswa adalah peserta didik yang merupakan subjek pendidikan.⁶ Disiplin suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, tetapi buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya.

Disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak disekolah maupun dirumah dengan cara membuat semacam peraturan tata tertib yang wajib di patuhi oleh setiap anak.⁷

Menurut Drever, dari sisi psikologis disiplin adalah kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang dengan hal hal yang telah diatur dari luar atau norma yang sudah

⁶ Martina Embong, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan" , *Jurnal Kependidikan Media*, vol 1,(2010) hlm. 10 .

⁷ Muhammad Fadillah & Lilif Mualifu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya Dalam Paud* (Yogyakarta : ArRuzz Media, 2013), hlm 192.

ada.dengan kata lain, disiplin dari segi psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang ditetapkan.⁸

Menurut Macquarie, dari segi etika disiplin adalah suatu kemauan dan perbuatan seseorang dalam mematuhi seluruh peraturan yang telah tertangkai dengan tujuan tertentu.⁹

Menurut Fairshild dari sisi fisiologi, disiplin terdiri dari dua bagian, yaitu disiplin dari dalam diri dan juga disiplin sosial. Keduanya saling berhubungan satu sama lain, sehingga dapat mengarahkan perilaku dan perbuatannya berdasarkan patokan atau batasan tingkah laku tertentu yang diterima dalam kelompok atau lingkup sosial masing masing. Pengaturang tingkah tersebut bis adiperoleh melalui jalur [pendidikan dan pembelajaran.¹⁰

2. Fungsi sikap disiplin

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib yang berlaku dimasyarakat diaman orang tersebuttinggal, dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib tersebut. Disiplin juga berfungsi sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai – nilai yang ditentukan dan diajarkan. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang mengantar seseorang sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja¹¹

Berikut fungsi-fungsi sikap disiplin :

- a. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. disiplin menjadi prasayat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib

⁸ Martina Embong, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan” , Jurnal Kependidikan Media, vol 1, (2021) hlm. 8.

⁹ John Macquarie, , “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan”,...hlm. 12.

¹⁰ Pratt Fairshild, , “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan”,... hlm. 14

¹¹ Imam Musbikin “Pendidkan Karakter Disiplin,...hlm. 7.

kehidupann berdisiplin yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar.

- b. Disiplin yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapinya. Aturan yang terdapat di sekolah akan bisa dilaksanakan dengan baik jika siswa sudah memiliki disiplin yang ada pada dalam dirinya.
- c. Kedisiplinan sebagai alat pendidikan, yang dimaksud adalah suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan sekolah. Tindakan atau perbuatan tersebut dapat berupa perintah, nasehat, larangan, harapan, dan hukuman atau sanksi. Kedisiplinan sebagai alat pendidikan diterapkan dalam rangka proses pembentukan, pembinaan dan pengembangan sikap dan tingkah laku yang baik. Sikap dan tingkah laku yang baik tersebut dapat berupa rajin, berbudi pekerti luhur, patuh hormat, tenggang rasa dan berdisiplin.
- d. Disamping sebagai alat pendidikan, kedisiplinan juga berfungsi sebagai alat menyesuaikan diri dalam lingkungan yang ada. Dalam hal ini kedisiplinan dapat mengarahkan seseorang untuk menyesuaikan diri terutama dalam menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan itu.
- e. Dalam konteks tersebut kedisiplinan sebagai alat menyesuaikan diri di sekolah berarti kedisiplinan dapat mengarahkan siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cara menaati tata tertib sekolah. Berfungsinya kedisiplinan sebagai alat pendidikan dan alat menyesuaikan diri, akan mempengaruhi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di sekolah yang kedisiplinanya baik, kegiatan belajar mengajar akan berlangsung tertib, teratur, dan terarah. Sebaliknya di sekolah yang kedisiplinanya rendah maka

kegiatan belajar mengajarnya juga akan berlangsung tidak tertib, akibatnya kualitas pendidikan sekolah itu akan rendah.¹²

3. Macam- macam Disiplin

Menurut Asmani, disiplin sebagai disiplin seorang guru terdiri dari beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

a. Disiplin waktu

Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid.

b. Disiplin menegakan aturan

Disiplin menegakan aturan lebih di teruntukan pada guru. Disiplin menegakan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Namun pada murid disiplin menegakan aturan lebih ditunjukkan pada siswa yang memiliki jabatan seperti osis atau pengiris kelas.

c. Disiplin sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena setiap saat banyak hal yang dapat menggoda untuk melamgarnya.

d. Disiplin dalam beribadah

Menjalankan ajaran agama juga menjadi tolak ukur utama dalam kehidupan. Sehingga guru dan murid haruslah disiplin dalam menjalankan ibadah, karena selain ibadah merupakan sebuah kewajiban ibadah juga dapat menunjukkan kedisiplinan akan peraturan yang ada dalam agama¹³

4. Upaya Pembentukan Disiplin

Dalam teori behaviorisme upaya guru dalam pembentukan disiplin antara lain :

¹² Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, Nusa Media 2021, hlm. 12.

¹³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm 94-96.

a. Pemberian stimulus dan respon

Upaya guru dalam melatih disiplin siswa salah satunya dengan memberikan stimulus dan respon. Stimulus yang dapat diberikan seperti memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu disiplin dalam segala hal, selalu menjelaskan sisi positif dari sikap disiplin serta memberikan reward pada siswa yang sudah disiplin. Reward bisa memberikan berupa pujian, memberikan hadiah, dan memberikan ucapan selamat. Contoh dari reward yaitu ketika anak selalu melaksanakan piket maka guru bisa memberikan reward berupa pujian. Sedangkan punishment diberikan dengan tujuan untuk mengubah perilaku anak untuk menjadi lebih disiplin. Punishment yang diberikan harus bersifat mendidik. Contoh dari punishment yaitu jika siswa tidak melaksanakan piket tiga kali berturut-turut, jika siswa tidak disiplin maka siswa akan mendapatkan teguran dan apabila masih diulangi lagi maka diberikan pembinaan khusus agar siswa tersebut dapat tetap menerapkan sikap disiplin

b. Peniruan (*Modelling*)

Albert Bandura dalam teori behaviorisme mengatakan bahwa pembentukan perilaku diperoleh dari proses menaati, dan meniru. Dalam teori behaviorisme, Albert Bandura menyatakan siswa akan melakukan pembelajaran dengan mengenal perilaku model yang nantinya akan ditiru, kemudian siswa akan mempertimbangkan untuk meniru yang akan menjadi perilakunya sendiri. Sehingga warga sekolah khususnya guru dan kepala sekolah harus memberikan contoh sikap disiplin yang baik sehingga semua siswa akan meniru apa yang mereka lihat apa yang ada di lingkungan sekitar mereka. Karena pada masa anak-anak memiliki sikap meniru yang ada di lingkungannya. Sikap meniru ini dapat diperoleh siswa melalui interaksi dengan lingkungannya. Interaksi yang terjadi yaitu siswa dengan siswa, siswa

dengan guru. Dalam hal ini maka guru sebagai orang tua siswa disekolah harus memberikan contoh yang baik.¹⁴

5. Tujuan penanaman karakter disiplin anak usia dini

Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung pada disiplin diri. Diharapkan, kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang.¹⁵

Tujuan awal dari disiplin ialah membuat anak terlatih dan terkontrol. Untuk mencapai itu, orang tua harus mengajarkan kepada anak bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas atau yang masih asing bagi anak. Sampai pada akhirnya anak mampu mengendalikan dirinya sendiri. Ketika sudah berdisiplin, anak dapat mengarahkan dirinya sendiri tanpa pengaruh atau pun disuruh oleh orang lain. Dalam pengaturan diri ini berarti anak sudah mampu menguasai tingkah lakunya sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas, standar-standar dan aturan-aturan yang sudah menjadi milik sendiri. Disiplin juga mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri anak.¹⁶

Tujuan disiplin anak usia dini tidak terlepas dari tujuan pendidikan anak usia dini. Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, posisi Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban

¹⁴ Dwi Wulan Novitasari, Muhammad Abduh, "Upaya Guru dalam Melatih Karakter Disiplin Berbasis Teori Behaviorisme". Vol 6 No 4(2022) hlm. 31.

¹⁵ Sylvia Rimm, "*Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*": Pola Asuh Anak Masa Kini, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 47.

¹⁶ Rose Mini, "*Disiplin Pada Anak: Seri Bacaan Orang tua*", (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), hlm. 7-8.

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik.¹⁷

Secara umum tujuan perilaku disiplin pada anak adalah membentuk perilaku sedemikian hingga akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya atau tempat individu itu diidentifikasi. Tujuan jangka pendeknya ialah membuat anak terlatih dan terkontrol perilakunya dengan membelajarkan pada anak tingkah laku yang pantas dan tidak pantas atau yang masih baru/ asing bagi mereka. Tujuan panjang dari pengembangan perilaku disiplin pada anak adalah untuk melatih pengendalian diri (self control and self direction) yaitu anak-anak dapat mengendalikan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.¹⁸

6. Faktor Penanaman Karakter Disiplin Anak Usia Dini

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menanamkan disiplin antara lain :¹⁹

- a. Menyadari adanya tingkatan kemampuan kognitif anak sesuai dengan azas perkembangan aspek kognitif, maka cara-cara yang dipergunakan perlu disesuaikan dengan tingkatan kemampuan kognitif ini. Menanamkan disiplin tidak lepas dari pengembangan pengertian – pengertian dan karena itu harus disesuaikan dengan tahapan perkembangannya
- b. Menanamkan disiplin pada anak usia dini dimulai seawal mungkin yakni sejak anak mulai mengembangkan pengertian dan mau bisa melakukannya sendiri. Usaha aktif lebih banyak diperlihatkan pada masa-masa permulaan mendisiplinkan anak untuk menunjukkan bagaimana anak harus bertingkah laku secara langsung.

¹⁷ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 25.

¹⁸ Pedoman Pembelajaran Bidang pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-kanak, (Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembiasaan Taman Kanak-kanak dan sekolah Dasar, 2007), hlm. 11.

¹⁹ Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet.13 (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), hlm. 86-87.

Selanjutnya secara bertahap diterangkan mengapa sesuatu tingkah laku itu perlu dilakukan. Dipihak lain, secara pasif orangtua menjadi objek dan model untuk dilihat, diamati, dan kemudian ditiru.

- c. Dalam usaha menanamkan disiplin perlu pertimbangan agar mempergunakan teknik demokratis sebanyak mungkin. Pendekatan yang berorientasi pada kasih sayang harus dipakai sebagai dasar untuk menciptakan hubungan dengan anak. Sikap afeksional dari orangtua harus dirasakan oleh anak agar tidak dipaksa untuk berbuat sesuatu diluar kemauannya.
- d. Penggunaan hukuman harus diartikan sebagai sikap tegas, konsekuen dan konsisten dengan dasar bahwa yang dihukum bukan anak, atau perasaan anak, melainkan perbuatan yang melanggar aturan. Menghukum anak juga bukan merupakan pelampiasan dari rasa marah pada orangtua, tetapi mempunyai tujuan untuk meyakinkan anak bahwa perbuatannya salah, melanggar aturan dan karna itu lain kali tidak akan dilakukan lagi. Menghukum anak dengan cara tersebut dalam batasan-batasan tertentu masih boleh dilakukan. Hukuman kadang-kadang masih diperlukan untuk meningkatkan ulang agar perbuatan yang salah jangan dilakukan lagi sehingga lebih menyakinkan perlunya melatih dini untuk bertingkah laku disiplin. Hukuman harus sesuai dengan corak kesalahan yang dilakukan, tidak bersifat pribadi, fisik atau mengancam dan menakut-nakuti
- e. Menanamkan disiplin bukan sekali jadi, melainkan harus berkali-kali. Melatih dan mendorong perlu dilakukan berulang-ulang sampai tercapai keadaan anak bisa melakukan sendiri sebagai kebiasaa. kesabaran dan ketekunan orang tua untuk mengawasi dan mengingatkan sangat diperlukan, disamping perlunya memperhatikan keadaan-keadaan khusus yang berbeda antara suatu masa perkembangan dengan masa berikutnya atau berbeda antara satu anak dengan anak lain. Penanaman disesuaikan dengan ciri-ciri dengan perkembangan anak.

B. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah seseorang diri yang berbeda, unik dan mempunyai karakteristik sesuai tahapan- tahapan usianya. Sel- sel dari dari tubuh anak usia dini bertumbuh dan berkembang sedikit, pertumbuhan dalam otak sedang mengalami proses perkembangan yang sangat luar biasa, sama dengan halnya pertumbuhan dan perkembangan yang ada dalam fisiknya. Anak usia dini juga mempunyai sifat ingin tahu yang cukup tinggi, sifat ingin tahu anak akan berkembang pada saat anak mampu mengenal dunia dengan inderanya.

Anak usia dini adalah seorang individu yang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat bagi kehidupan kedepannya. Anak usia dini berada di rentang usia 0- 6 tahun pada masa itu proses perkembangan dan pertumbuhan dalam aspek mengalami proses cepat dalam rentang perkembangan. Proses pembelajaran anak di perhatikan karakteristik yang dimiliki sesuai dengan tahapan anak²⁰

Menurut Prof. Marjorry Ebbeck seorang pakar anak usia dini dari australia menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pelayanan pada anak mulai dari lahir sampai usia delapan tahun. Bachrudin Mustofa mengemukakan bahwa “ anak usia dini dini merupakan anak yang berada rentang usia antara satu hingga lima tahun yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan sangat besar²¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki usia anantara 0- 6 tahun. Pada usia tersebut merupakan usia yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat sehingga mudah untuk di berikan stimulus untuk perkembangan kecerdasanya

²⁰ Yuliani Nuraini Suiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2017), hlm. 8.

²¹ Sunanah, “Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa”, Vol 1 No 1, Maret (2019) hlm. 21.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Berdasarkan pada perkembangan untuk dapat memahami kejiwaan anak, diperlukan penjelasan yang akurat mengenai pola perkembangan anak dari fase ke fase. Mereka juga menyadari akan perbedaan variasi dalam perkembangan anak secara personal. Pola perkembangan anak memiliki nilai ilmiah dan nilai praktis. Pengetahuan tentang pola perkembangan akan membantu anak untuk mengetahui anak pada usia suatu perilaku yang diharapkan muncul dan kapan pola yang lebih diinginkan menggantikan pola yang sebelumnya. Jika orang tua banyak terlalu memberikan harapan muncul perilaku anak yang tidak mampu. Dengan mengetahui apa yang diharapkan akan membuat pedoman dalam bentuk skala tinggi dan berat usia. Pengetahuan mengenai pola perkembangan dan pertumbuhan anak, guru dan orang tua melakukan pembimbingan proses belajar anak pada waktu yang tepat khususnya pada masa peka.²²

Berbicara pada anak usia dini, (terutama 2-6 tahun) disebut masa sensitif, yaitu periode sensitif, yaitu masa dimana kegiatan tertentu harus dirangsang secara terkendali agar tidak menghambat perkembangannya. Jika misalnya masa tutur sensitif sudah lewat, maka tidak digunakan dengan benar, maka anak akan mengalami kesulitan berbahasa keterampilan pada periode berikutnya. Dan pembentukan karakter (akhlak) anak, saat ini karakter anak harus dibangun baik orang tua, keluarga, maupun guru.

Anak usia dini (0-8 tahun) merupakan orang yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan itu dikatakan dengan masa keemasan (golden age), masa yang sangat mahal dibandingkan dengan masa-masa kemudian. Usia dini merupakan tahapan kehidupan yang unik. Pada usia 4-6 tahun, pada usia ini anak memiliki karakteristik sebagai berikut:

²² Suryadi, Dkk, Konsep Dasar PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 45-46.

- a. Dari segi perkembangan fisik, anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan. Ini berguna untuk perkembangan otot kecil dan besar.
- b. Perkembangan bahasa juga meningkat. Anak- anak sudah memahami pembicaraan orang lain dan tahu bagaimana mengungkapkan pikirannya dalam batasan tertentu
- c. Perkembangan kognitif (daya pikir), sangat pesat yang ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitarnya. Hal terlihat dari seberapa sering anak meragukan sesuatu yang dilihatnya
- d. Bentuk permainan anak adalah permainan individu, bukan permainan sosial. Sekalipun kegiatan dilakukan bersama-sama.²³

C. Metode Pembiasaan

1. Pengertian Metode Pembiasaan

Secara Etimologi pembiasaan asal katanya adalah bisa dalam kamus bahasa Indonesia biasa adalah lazim atau umum. Seperti sedia kala sudah merupakan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Terkait dengan metode pengajaran pendidikan Islam dapat dikatakan. Bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan agama Islam.²⁴

Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah operan conditioning, mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan. Pembiasaan adalah sesuatu yang dilakukan secara berulang ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan . Pembiasaan

²³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm 7.

²⁴ Buchari Alma, dkk, *Pembelajaran Studi Sosial*, (Alfabeta: Bandung, 2010), hlm. 83-85.

menentukan manusia sebagai sesuatu yang diistimewakan, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan dan aktivitas lainya.²⁵

Dalam kehidupan sehari-hari pembiasaan merupakan hal yang sangat penting karena dapat banyak dijumpai orang berbuat dan berperilaku hanya karena kebiasaan semata-mata. Pembiasaan dapat mendorong mempercepat perilaku, tanpa pembiasaan hidup seseorang akan bejalan lamban, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang dilakukannya. Pembiasaan perlu dilakukan oleh guru pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik dengan sifat-sifat terpuji baik, sehingga aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik terakan secara positif.

Instansi luar adalah pembiasaan, berbeda dengan behaviorisme yang menganggap bahwa pembiasaan adalah sebuah ketundukan yang memperbudak, dalam akhlak pembiasaan, adalah merupakan sebuah keniscayaan yang harus diwujudkan, dalam bahasa agama, pembiasaan disebut sebagai istiqomah, ajaran sholat yang diajarkan 5 waktu dalam setiap hari, perintah puasa ramadhan yang dilakukan selama satu bulan penuh, serta ajaran untuk memberikan zakat, dan lain sebagainya, dalam islam kebiasaan disebut istiqomah yang dijamin oleh Allah Swt, dengan jaminan surga, dengan demikian kebiasaan tidak saja dilahirkan sebuah aktivitas horisontal yang bernilai khakiaki, tetapi dalam sebuah aktivitas yang dilakukannya akan menghasilkan sebuah kegembiraan dan kebahagiaan yang tak terhingga bagi pemeluknya²⁶

Menurut Edi Snunardi pembiasaan adalah upaya konseptual dan praktis dalam pendidikan dan pembinaan anak. Hasil dari penerapan konsep pembiasaan yang dilakukan seorang pendidik adalah

²⁵ Armain Arif, *Pengantar ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat pers 2002) hlm. 10.

²⁶ M.Hasyim Syamhudi, *Akhlak Tasawuf dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*, (Malang Madani Media, 2015), hlm. 134.

terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya. Kebiasaan itu adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan dulu, serta berlaku begitu saja tanpa dipikir lagi. Seorang anak yang terbiasa mengamalkan nilai-nilai ajaran agama islam lebih dapat diharapkan dalam kehidupannya nanti akan menjadi seorang muslim yang saleh.

2. Tujuan Pembiasaan

Pembiasaan sendiri memiliki tujuan, tujuan pembiasaan yang dimaksud yaitu agar memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (konsektual), selain itu arti tepat dan positif diatas adalah selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural. Langkah pembiasaan dalam menanamkan pembiasaan yang baik, islam memiliki berbagai cara dan langkah yaitu, islam menggunakan gerakan hati yang hidup dan instutif, yang secara tiba tiba membawa perasaan dari suatu situasi yang lain dari suatu perasaan ke perasaan yang lain. Lalu islam tidak membiarkan menjadi dingin, tetapi langsung mengubahnya menjadi kebiasaan-kebiasaan yang berkaitan dengan waktu, tempat, dan orang lain²⁷

3. Bentuk – Bentuk Pembiasaan

- a. Kegiatan rutin, adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah setiap hari
- b. Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan yakni jumat bersih
- c. Pemberian teladan adalah kegiatan teladan yang dilakukan yang memberi teladan atau contoh yang baik kepada anak. Dari pihak guru memberikan contoh langsung yaitu ikut solat berjamaah bersama siswa
- d. Kegiatan terprogram adalah kegiatan yang diprogram dalam pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan class meeting atau kegiatan tengah semester.

²⁷ Salam Harun, *Sistem, Pendidikan Islam*, (Bandung: Al- Ma' arif, 1984). Hlm. 367.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa : bentuk bentuk pembiasaan dapat dilakukan dengan cara, melakukan kegiatan rutin, kegiatan spontan, pemberian teladan sesuai contoh yang baik kepada anak, dan membuat program kegiatan yang akan dilakukan anak untuk melatih pembiasaannya²⁸

4. Syarat- syarat Pengaplikasikan Pendekatan Pembiasaan

Oleh karena itu syarat-syarat yang harus dilakukan dalam mengaplikasikan pendekatan pembiasaan. Pendapat yang dikemukakan oleh Armai Arief ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan dalam metode pembiasaan kepada anak yaitu:

a. Mulailah pembiasaan sebelum terlambat

Memulai pembiasaan diusahakan sejak dini, karena setiap anak mempunyai rekaman yang cukup kuat dalam menerima pengaruh lingkungan sekitarnya dan secara langsung akan dapat membentuk kepribadian seorang anak. Jadi sebelum anak itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal- hal yang akan dibiasakan

b. Pembiasaan hendaknya dilakukan secara kontinu, teratur dan berprogram

Agar pada hakikatnya akan terbentuk sebuah kebiasaan yang utuh permanen dan konsisten, sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis. Jadi faktor pengawasan sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan dari proses ini.

c. Pembiasaan hendaknya diawasi secara ketat, konsisten dan tegas

Jangan memberi kesempatan yang luas kepada anak didik untuk melanggar kebiasaan yang telah ditanamkan.

²⁸Mawaddah Nasution dan Rini, “ Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat”, Intiqad Vol.8 No.2 (Desember 2016) hlm. 147-177.

d. Pembiasaan yang pada mula hanya bersifat mekanitis

Hendaknya secara berangsur- angsur dirubah menjadi kebiasaan yang tidak verbalistik dan menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati nak itu sendiri.²⁹

Pembentukan kebiasaan-kebiasaan tersebut tersebut terbentuk melalui pengulangan dan memperoleh bentuknya yang tetap apabila disertaidengan kepuasan. Menanamkan kebiasaan itu sulit dan kadang-kadang memerlukan waktu yang lama. Kesulitan itu disebabkan pada mulanya seseorang atau anak belum mengenal secara praktis sesuatu yang hendak dibiasakanya, oleh karena itu pembiasaan hal-hal yang baik perlu dilakukan sedini mungkin sehingga dewasa nanti hal-hal yang baik telah menjadi kebiasaanya.³⁰

5. Langkah – Langkah Melaksanakan Pembiasaan

a. Perencanaan

Agar rencana tidak menimbulkan kesulitan bagi pelaksana, rencana memiliki syarat. Syarat dalam rencana ada lima , yaitu yang pertama harus memiliki tujuan yang jelas, kedua kegiatan serta urutan kegiatan harus jelas, ketiga praktik dan pasti dapat dilaksanakan, keempat harus bersifat lentur agar bisa dimodifikasi sesuai kebutuhan, yang terakhir ke lima tersedianya sumber – sumber yang disediakan dalam pelaksanaan rencana itu.³¹

b. Pengalaman

Pengalaman sering didefinisikan sebagai proses pelaksanaan tugas yang menjadi kewajibanya. Pada kegiatan pengalaman ini peserta didik diajak belajar dari pengalaman dan berbuat sesuatu agarmemiliki pengalaman yang lebih baik dari sebelumnya.

²⁹Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan suatu pendekatan baru*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995), hlm. 123.

³⁰SyaepulmManan, 2017, “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.15 No. 1 (2019) hlm. 49-65.

³¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 123.

c. Disiplin

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain disiplin adalah sikap menaati ketentuan yang telah ditetapkan.³² Dan dalam pembiasaan memang harus ada unsur disiplin karena jika tidak pembiasaan yang telah dilaksanakan tersebut akan pudar.

D. Penelitian Terkait

Penulisan penelitian ini mengambil kajian pustaka dari buku atau judul yang dilakukan sebelumnya. Tujuannya adanya daftar pustaka sendiri adalah untuk menjadi panduan atas apa yang ingin penulis tulis dalam skripsi kedepannya. Dengan penulisan kajian pustaka ini semua orang dapat menganalisis penelitian yang telah ada sebelumnya. Mengetahui hubungan persamaan dan perbedaan dari subyek penelitian. Selain hal itu kajian pustaka juga bisa menjadi bahan untuk melaksanakan berdasarkan penelitian yang ada sebelumnya. Dari telaah yang penulis lakukan maka penulis menemukan beberapa yang relevan yaitu:

Skripsi Nur Azizah “Penanaman sikap disiplin pada siswa melalui penerapan buku kendali kedisiplinan di MTS Suryabuana Malang. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa kegiatan yang dilakukan untuk bisa menerapkan kebiasaan disiplin yaitu dengan membiasakan bersalaman dengan bapak/ibu guru setiap hari untuk menyambut kedatangan siswa, pembiasaan disiplin dimulai dari kedatangan di jam 6.45 anak-anak sudah disini dan dimulai dengan mengaji. Sumber rujukan dalam penelitian ini mengacu pada buku “Kendali kedisiplinan”³³

Dalam penelitian yang saya teliti saya mengambil refrensi dari berbagai jurnal-jurnal penelitian, dengan menerapkan kebiasaan disiplin yang

³² Muhaammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: PT AL- Ma’arif, 1993), hlm. 367.

³³ Nur Azizah, *Penanaman sikap disiplin pada siswa melalui penerapan buku kendali kedisiplinan* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2021).

dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan diantaranya membiasakan bangun dipagi hari, datang tepat waktu, berpamitan dengan orang tua sebelum berangkat sekolah. Persamaan skripsi Nur Azizah sama penulis ialah sama sama meneliti penanaman kedisiplinan, dan perbedaannya adalah skripsi ini menggunakan nuku kendali kedisiplinan

Skripsi yang disusun oleh Risma Niti Anggita, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Penanaman Karakter Disiplin Pada Anak Di Lingkungan Keluarga*. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter disiplin pada anak di lingkungan keluarga asrama brimob Simongan, Polda Jawa Tengah karena kecenderungan orang tua bekerja jadi adanya penelitian ini biar lebih bisa menekankan lagi kedisiplinan kepada anak anaknya contohnya disiplin dalam beribadah dan disiplin dalam menegakan peraturan cukup baik sehingga anak terbiasa dalam peraturan yang ada dirumahnya. Persamaan skripsi Risma Niti Anggita dengan penulis adalah sama sama meneliti penanaman kedisiplinan kepada anak yang kecenderungan orang tuanya memiliki kesibukan. Sedangkan perbedaannya dengan penulis Skripsi Risma Niti skripsi ini tidak menggunakan penanaman kedisiplinan melalui pembiasaan yang ada dirumah.³⁴

Jurnal yang disusun oleh Irma Novia Margaretna, dosen kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “*mengembangkan disiplin anak usia dini melalui permainan tradisional*”. Penelitian ini bertujuan karena kurangnya perkembangan disiplin anak usia dini, dikarenakan dalam memberikan pelajaran kepada anak guru hanya memberikan penjelasan saja tanpa diiringi metode yang menarik bagi anak sehingga, dalam proses pembelajaran anak kurang disiplin maka penulis mengaplikasikan di dalam pelajaran diselingi dengan permainan tradisional. Persamaan jurnal Irma Novia Margaretha dengan penulis adalah sama sama membahas menanamkan kedisiplinan anak usia dini namun penulis dengan pembiasaan sekolah sedangkan perbedaan penelitian ini adalah menerapkan penanaman

³⁴ Risma Niti Anggita, *Penanaman Karakter disiplin pada anak* (Universitas Negeri Semarang).

kedisiplinan anak usia dini melalui permainan tradisional sedangkan penulis menggunakan pembiasaan di sekolah.³⁵

Jurnal yang disusun oleh Alya Salsabila, Amanda Nur Afifah yang berjudul penanaman karakter disiplin pada siswa SD Negeri Jelupang 01. Peneliti ini menganalisis pentingnya nilai karakter disiplin dimiliki oleh siswa serta upaya seperti apa yang bisa dilakukan dalam rangka menanamkan nilai karakter tersebut terutama bagi siswa disekolah dasar. Persamaan jurnal ini dengan peneliti adalah sama sama meneliti penanaman kedisiplinan jurnal ini lebih mendeskripsikan penanaman penanaman serta faktor faktor apa saja yang bisa menanamkan kedisiplinan.



³⁵ Irma Novia Margaretha, Mengembangkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional 2015, Vol.5 No.2(2015) hlm. 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, peserta, motivasi, dan lain lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, dan bentuk angka – angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran laporan tersebut. Penelitian juga menggunakan catatan lengkap berupa catatan observasi dan sumber lain.³⁶

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai penanaman karakter kedisiplinan yang ada di sekolah pada peserta didik yang ada di TK Pertiwi Kalibenda. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata – kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan. Selain dalam bentuk deskripsi kata – kata, penelitian juga menyajikan data dalam bentuk foto-foto penelitian guna mempertegas dan memperjelas hasil penelitian tersebut.

B. Lokasi Penelitian

TK Pertiwi Kalibenda merupakan sebuah lembaga pendidikan prasekolah yang terletak di wilayah Kalibenda. Sebagai salah satu institusi

³⁶ Farida Nugrahaini, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: 2014).hlm. 111.

pendidikan di daerah tersebut, TK Pertiwi telah melalui perjalanan panjang sejak berdirinya pada tahun 1971 hingga kini.

Pada awalnya, TK Pertiwi Kalibenda berlokasi di sebuah rumah penduduk. Dalam upaya memberikan akses pendidikan yang lebih luas kepada anak-anak di daerah Kalibenda, beberapa warga setempat bersama-sama mendirikan TK ini. Mereka sadar akan pentingnya pendidikan prasekolah sebagai dasar pembentukan karakter dan perkembangan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal.

Dengan semangat kebersamaan dan kesadaran akan pentingnya pendidikan, pendirian TK Pertiwi Kalibenda diresmikan pada tahun 1971. Sejak itu, lembaga ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada anak-anak usia dini di wilayah tersebut. Para pendiri TK Pertiwi Kalibenda dengan penuh dedikasi berperan sebagai pengelola dan guru-guru di lembaga tersebut.

Seiring berjalannya waktu, TK Pertiwi Kalibenda terus berkembang dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat sekitar. Dalam beberapa dekade terakhir, TK ini telah menjalankan perannya dengan baik dalam membantu persiapan anak-anak menuju jenjang pendidikan formal. Para guru yang berdedikasi dan program pembelajaran yang baik menjadi kunci keberhasilan lembaga ini. Pada tahun ini, TK Pertiwi Kalibenda merayakan hari jadinya yang ke-52 sejak berdiri. Perayaan tersebut dilaksanakan kemarin dengan sukses. Berbagai kegiatan spesial dan acara meriah diselenggarakan untuk merayakan tonggak sejarah lembaga ini. Acara tersebut melibatkan guru, siswa, orang tua, dan juga masyarakat sekitar. Perayaan ini menjadi bukti keberhasilan TK Pertiwi dalam menjalankan perannya dalam dunia pendidikan prasekolah.

Selama lebih dari lima dekade, TK Pertiwi Kalibenda telah menjadi tempat penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak-anak di Kalibenda. Dengan bekal pengalaman yang panjang, lembaga ini terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, membangun kemandirian, dan membantu siswa mengembangkan potensi mereka.

TK Pertiwi Kalibenda adalah bukti nyata betapa pentingnya peran pendidikan prasekolah dalam masyarakat. Dengan didukung oleh dukungan dan partisipasi aktif dari warga Kalibenda, TK ini terus berupaya menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian penjelasan yaitu penelitian yang menganalisa hubungan antara variabel- variabel penelitian dan hipotesis yang harus dibuktikan. Pendekatan kualitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Bedasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk hasil interview dan tatap muka.

D. Sumber Data

1. Objek Penelitian

Ada satu pendapat dari tokoh yang bernama mamik bahwa objek sebuah penelitian ini bersifat Qualitative yang merupakan semua sisi yang ada dalam sudut pandang suatu kehidupan orang serta semua yang dipengaruhi oleh orang itu sendiri.

Objek penelitian merupakan suatu variabel yang menjadi sumber perhatian peneliti. Objek penelitian ini merujuk kepada metode penanaman disiplin pada anak usia dini di TK Pertiwi Ajibarang di mana nantinya anak-anak diajarkan kebiasaan yang dapat meningkatkan kedisiplinan.

2. Subjek penelitian

Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah narasumber yang nantinya akan diminta informasi yang memiliki kaitannya dengan penelitian. Untuk subjeknya sendiri yaitu kepala sekolah dan Guru Kelas TK Pertiwi Kalibenda. Alasan peneliti memilih subjek tersebut karena subjek adalah orang yang menjadi suatu upaya agar adanya ketertarikan yang menjadikan anak-anak usia dini ini dapat menjadi orang yang mandiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebuah langkah utama dalam menentukan penelitian karena tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan sebuah data. Jika tidak mengetahui pengumpulan data, maka sebuah penelitian tidak akan mengetahui standar yang akan ditetapkan. Untuk memperoleh sebuah data yang pasti maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menemui satu atau dua orang untuk bertukar informasi, ide serta gagasan sehingga memperoleh diskontruksi dalam suatu masalah atau topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur karena semua pertanyaan-pertanyaan yang ingin diajukan harus sudah dipersiapkan secara rinci dan lengkap.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu subjek penelitian. Observasi bertujuan menggambarkan objek dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya dengan mengamati panca indera. Menangkap informasi, baik angka, tulisan, gambar, dll, sebagai bukti konkrit yang dapat dianalisis lebih lanjut. Observasi yang digunakan merupakan observasi non

partisipasi dimana peneliti hanya mengamati tanpa ikut andil dalam kehidupan observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Gottscalk menjelaskan mengenai proses dalam membuktikan dasar mengenai jenis sumber yang sifatnya dalam bentuk lisan, tulisan, arkeologi, dan gambaran. Metode dokumentasi pada penelitian ini sebagai bentuk informasi yang wujudnya gambar mengenai Penanaman disiplin pada anak agar sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.³⁷ Teknik dokumentasi ini akan memudahkan peneliti dalam fokus penelitian berupa sumber informasi noninsani yang di dalamnya terdapat aspek disiplin pada anak yaitu catatan penilaian berupa catatan anekdot maupaun skala capaian perkembangan anak yang memberi gambaran mengenai capaian Penanaman Karakter Disiplin di TK Pertiwi Kalibenda.

F. Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data yang didapatkan dalam penelitian ini, langkah selanjutnya yaitu analisi data. Analisis data merupakan sebuah proses menyusun dan mencari secara sistematis dan terperinci. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara menyusun data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting hingga memperoleh sebuah kesimpulan sehingga penelitian ini mudah dipahami diri sendiri dan orang lain. Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan prosedur sebagai berikut :

1. Koleksi/Pengambilan Data

Koleksi data merupakan salah satu tahapan dalam proses penelitian yang sangat penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka peneliti akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 144.

sudah ditetapkan. Data yang dikoleksi dalam penelitian ini berkaitan tentang perilaku disiplin, cara menanamkan perilaku disiplin, cara mengatasi pelanggaran perilaku disiplin. Data-data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan catatan lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui cara mendisplaykan data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan memudahkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami dan diperoleh informasi bagi peneliti untuk menganalisis data-data yang sudah terkumpul.

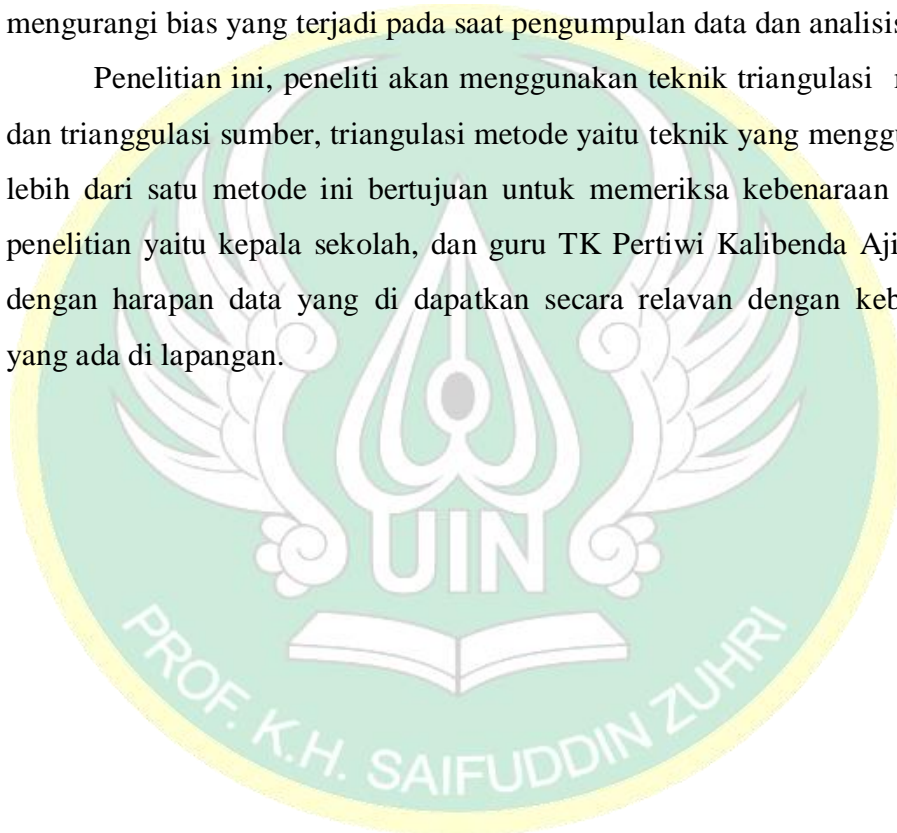
4. Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, maka tahapan selanjutnya ialah menganalisis data-data yang sudah diperoleh dengan jelas untuk melakukan penarikan kesimpulan sebagai jawaban akhir peneliti ini. Penarikan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan hal-hal lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan. Kesimpulan yang dibuat berisi tentang cara bagaimana menanamkan perilaku disiplin pada anak usia 4-5 tahun

G. Uji Keabsahan data

Keabsahan data yaitu proses di awal dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Proses uji keabsahan data ini diperlukan dalam suatu teknik supaya data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Adapun dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. teknik triangulasi yaitu usaha mengecek kebenaran data dalam suatu informasi yang diperoleh seorang peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi bias yang terjadi pada saat pengumpulan data dan analisis data.

Penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber, triangulasi metode yaitu teknik yang menggunakan lebih dari satu metode ini bertujuan untuk memeriksa kebenaran subjek penelitian yaitu kepala sekolah, dan guru TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang dengan harapan data yang di dapatkan secara relavan dengan kebenaran yang ada di lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penanaman Karakter Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang

Di bab ini peneliti memaparkan materi penelitian dan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yakni “Penanaman Karakter Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam proses penanaman karakter kedisiplinan pada anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK pertiwi Kalibenda Ajibarang” selanjutnya bab ini menjelaskan dan menyajikan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah tersebut.

Karakter Kedisiplinan merupakan hal mendasar untuk membangun sebuah bangsa, begitupun dengan bangsa Indonesia. Karena karakter merupakan episentrum untuk pembangunan bangsa Indonesia sendiri yang harus dibentuk dan dikembangkan secara baik dan benar. Pendidikan karakter diberikan pada anak sedini mungkin, pada saat anak dalam masa *golden age*. Pada masa *golden age* anak sedang pada jenjang pendidikan anak usia dini, maka lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam menstimulasi karakter yang baik pada anak. Hasil dari pendidikan karakter baru bisa dirasakan saat anak beranjak dewasa dan berbaaur dalam masyarakat.³⁸

Data yang diperoleh oleh penilti merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung ke TK Pertiwi Kalibenda Ajibrang dalam proses penanaman kedisiplinan yang di terapkan setiap hari. Untuk memastikan hal tersebut, peneliti mengulik informasi dengan mengamati aktivitas anak- anak ketika pembelajaran berlangsung. Dalam hasil penelitian

³⁸ Mustakimah, Sri Muamamah, ” Upaya Membentuk Karakter Percaya Diri dan Kreatif Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Jamuran” *Journal of Early Childhood and Character Education* (Semarang, joece, 2021) Vol 1 No 1 hlm 5.

ini ada beberapa hal yang terkait dengan penanaman karakter kedisiplinan anak usia dini di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang.

Bedasarkan hasil penelitian lapangan yang berkaitan dengan proses penanaman disiplin di TK pertiwi Kalibenda yaitu anak datang tepat waktu, mencuci tangan sebelum masuk kelas, menaruh sepatu tas di tempat loker, serta pembiasaan solat dukha di hari senin dan kamis kemudian pembiasaan upacara di hari senin. berikut ini beberapa temuan dan proses yang dilakukan guru dalam penanaman sikap disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang.

Berikut data yang di peroleh peneliti dalam Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Pertiwi Ajibarang

B. Upaya Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kalibenda Ajibrang

1. Pemberian stimulus dan respon

TK Pertiwi Kalibenda adalah sebuah sekolah taman kanak-kanak yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan disiplin. Guru-guru di TK Pertiwi menyadari pentingnya penanaman disiplin sejak usia dini sebagai dasar untuk pembelajaran yang efektif. Salah satu pendekatan yang diadopsi oleh guru-guru di TK Pertiwi dalam penanaman disiplin adalah melalui pemberian stimulus dan respon. Disiplin merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membantu anak-anak untuk berkembang secara holistik. Di usia dini, anak-anak sedang membangun fondasi perilaku dan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, upaya untuk menanamkan disiplin sejak dini sangatlah penting. Disiplin membantu anak-anak untuk mengenal batasan, bertanggung jawab atas tindakan mereka, dan belajar menghormati orang lain.

Dalam pendekatan disiplin di TK Pertiwi Kalibenda, guru-guru menggunakan metode pemberian stimulus dan respon untuk membentuk perilaku yang positif pada anak-anak. Pendekatan ini didasarkan pada teori

pembelajaran perilaku (behaviorisme) yang menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh rangsangan (stimulus) yang muncul di lingkungan dan respons yang dihasilkan oleh individu terhadap rangsangan tersebut.

Langkah-langkah Upaya Guru dalam Penanaman Disiplin

a. Menetapkan Aturan dengan Jelas:

Guru-guru di TK Pertiwi Kalibenda menetapkan aturan dan norma-norma perilaku yang jelas dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Aturan ini disusun dengan cara yang positif dan mengedepankan nilai-nilai sosial, seperti saling menghormati, tolong-menolong, dan kesopanan.

b. Pemberian Stimulus Positif

Ketika anak-anak menunjukkan perilaku yang patut dicontoh, guru memberikan penguatan positif berupa pujian, hadiah, atau pengakuan secara verbal. Hal ini memberikan stimulus positif yang meningkatkan kemungkinan respons yang diinginkan kembali.

c. Penerapan Konsekuensi yang Konsisten

Jika terdapat anak yang melanggar aturan, guru akan memberlakukan konsekuensi yang konsisten dan sesuai dengan pelanggaran yang terjadi. Konsekuensi ini diberlakukan secara adil dan dengan tujuan mendidik anak tentang akibat dari perilaku yang tidak sesuai.

d. Model Perilaku yang Diinginkan

Guru-guru di TK Pertiwi Kalibenda juga menjadi contoh peran model yang baik bagi anak-anak. Dengan menunjukkan perilaku yang diharapkan, guru memberikan contoh nyata tentang bagaimana berperilaku dengan baik dan sopan.

e. Keterlibatan Orangtua

Kolaborasi dengan orangtua merupakan aspek penting dalam penanaman disiplin. Guru-guru berkomunikasi dengan orangtua secara teratur untuk memberikan update mengenai perkembangan anak dan juga meminta dukungan mereka dalam menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin di rumah dan di sekolah.

2. Dengan cara Peniruan(Modeling)

a. Menunjukkan Contoh Positif

Guru di TK Pertiwi Kalibenda menyadari bahwa anak-anak adalah pengamat yang baik. Oleh karena itu, mereka berusaha untuk selalu menjadi contoh yang baik bagi siswa. Guru mengenakan seragam dengan rapi, menjaga kebersihan diri, dan berbicara dengan sopan kepada siswa maupun rekan sekerja. Melalui contoh positif ini, siswa belajar bahwa disiplin adalah bagian penting dalam kehidupan sehari-hari.

b. Menerangkan Alasan di Balik

TindakanTak hanya menjadi contoh, guru juga berkomunikasi dengan siswa mengenai alasan di balik perilaku yang ditunjukkan. Misalnya, saat mengenakan seragam dengan rapi, guru menjelaskan bahwa penampilan yang baik mencerminkan rasa hormat terhadap diri sendiri, orang lain, dan sekolah. Penjelasan ini membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan merangkungnya sebagai bagian dari kehidupan mereka.

c. Melibatkan Siswa secara Aktif

Pendekatan peniruan di TK Pertiwi Kalibenda melibatkan partisipasi aktif siswa. Guru mengajak siswa untuk ikut serta dalam kegiatan yang menunjukkan perilaku yang diinginkan. Misalnya, siswa diajak untuk membersihkan meja dan peralatan setelah makan, sehingga mereka belajar tentang tanggung jawab dan kebersihan.

d. Memberikan Umpan Balik dan Penguatan Positif

Guru di TK Pertiwi Kalibenda memberikan umpan balik yang positif saat siswa menunjukkan perilaku yang diinginkan. Pujian dan pengakuan diberikan kepada siswa yang rajin, taat aturan, dan berperilaku baik. Umpan balik ini menjadi penguatan positif yang memperkuat perilaku yang diinginkan dan mendorong siswa untuk terus melakukannya

e. Konsistensi dalam Modeling

Konsistensi adalah kunci dalam pendekatan peniruan. Guru di TK Pertiwi Kalibenda terus menunjukkan dan menerapkan perilaku yang diinginkan secara konsisten. Hal ini membantu siswa untuk memiliki contoh yang jelas dan tetap fokus pada pengembangan disiplin dalam jangka panjang.

Hal – hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Albert Bandura dalam teori behaviorisme mengatakan bahwa pembentukan perilaku diperoleh dari proses menaati , dan meniru. dalam teori behaviorisme, Albert Bandura menyatakan siswa akan melakukan pembelajaran dengan mengenal perilaku model yang nantinya akan ditiru, kemudian siswa akan mempertimbangkan untuk meniru yang akan menjadi perilakunya sendiri.³⁹

3. Metode Pembiasaan

Analisis pelaksanaan metode pembiasaan dalam menanamkan nilai nilai kedisiplinan anak usia dini di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang ini, ada beberapa bentuk pelaksanaan metode pembiasaan guna menanamkan nilai- nilai karakter kedisiplinan peserta didik sebagai berikut:

a. Pembiasaan anak datang tepat waktu ketika berangkat sekolah

Anak telah diajak disiplin untuk datang tepat waktu ke sekolah, dan hal seperti tidak lepas dari dukungan orang tua melalui pemberian contoh oleh guru yaitu dengan guru datang lebih awal dari siswanya agar bisa menjadi contoh siswanya agar tidak terlambat ke sekolah, Seperti yang telah di ungkapkan oleh ibu guru anisah

“pemberian contoh dari guru sudah ditanamkan sejak anak masuk sekolah tetapi masih dijumpai anak yang belum sadar, sebab tergantung orang tua juga ketika orang tua yang terlambat mengantar ke sekolah maka anak jadi terlambat juga, maka dari itu kita minta kepada orang tua agar melakukan disiplin di sekolah maupun di rumah agar anak terbiasa datang tepat waktu ”.⁴⁰

³⁹ Dwi Wulan Novitasari, Muhammad Abduh, “Upaya Guru dalam Melatih Karkter Disiplin Berbasis Teori Behaviorisme”. Vol 6 No 4 (2022) hlm. 33.

⁴⁰ Hasil Wawancara Dengan ibu Anisah pada Tanggal Kamis,25 Mei 2023.

Penanaman sikap disiplin anak tidak hanya dilakukan di pembelajaran saja tetapi juga dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kecil yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, oleh karena itu bisa ditanamkan kedisiplinan pada anak harus dengan baik.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Asmani bahwa disiplin waktu menjadi sororan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid.⁴¹

Bedasarkan observasi penulis pada pukul 07.30 WIB, anak sudah mulai berdatangan satu persatu, tetapi masih ada anak satu atau dua anak yang masih terlambat untuk datang kesekolah. Kedatangan siswa disambut oleh guru kelas dengan hangat, selain itu guru juga memberikan ucapan pada anak yaitu berupa selamat pagi.

b. Pembiasaan menaruh tas dan sepatu pada tempatnya

Pembiasaan menaruh tas dan sepatu pada tempatnya merupakan sebuah kebiasaan yang sangat penting untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, kita dapat menciptakan lingkungan yang rapi, tertata, dan efisien. Kegiatan menaruh tas dan menaruh sepatu juga melatih anak agar anak bertanggung jawab atas barang apa yang mereka miliki, metode ini cocok untuk diterapkan pada anak usia dini sebab hal tersebut menentukan kualitas lingkungan yang rapi, karena kerapian merupakan bentuk kedisiplinan supaya pada saat pulang sekolah anak lebih mudah mengambil sepatu di tempat semula ketika berangkat.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Yustiyani S, Pd

“Kedisiplinan bisa dilakukan melalui hal-hal kecil seperti menaruh tas dan sepatu pada tempatnya, tanpa kita sadari hal tersebut merupakan hal yang berpengaruh terhadap perilaku anak agar lebih menghargai barang yang mereka punya. Hal ini

⁴¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm 94-96.

juga merupakan salah satu cara agar menumbuhkan rasa disiplin pada anak.⁴²

Dengan mengajarkan dan membiasakan anak-anak di TK Pertiwi Kalibenda untuk menaruh tas dan sepatu pada tempatnya, sekolah membantu membentuk perilaku yang positif, keteraturan, dan tanggung jawab dalam diri anak-anak, yang akan berdampak baik dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari mereka.

Hal ini sesuai dengan fungsi disiplin yaitu sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membnetuk dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang di tentukan dan di ajarkan maka dapat disimpulkan bahwa disiplin menjadi persyaratan bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang mengantar seseorang sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.⁴³

c. Pembiasaan cuci tangan sebelum masuk kelas



Mematuhi protokol kesehatan anak diminta untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum masuk kelas, sebelum makan, sesudah melakukan kegiatan, dan sesudah makan. Kegiatan kecil tersebut merupakan kegiatan kedisiplinan yang sangat penting untuk anak dan

⁴² Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Yustiyani S.Pd pada tanggal Jumat'at 26 Mei 2023.

⁴³ Imam Musbikin "*Pendidkan Karakter Disiplin*", Nusa Media 2021, hlm 7.

harus ditanamkan sejak dini. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Yustiani, S.Pd

“ kegiatan cuci tangan juga termasuk pembiasaan anak sebelum masuk kelas karena efek pandemi kemarin jadi anak sudah terbiasa ketika melakukan suatu kegiatan mereka akan cuci tangan terlebih dahulu. Dengan menerapkan kegiatan pembiasaan cuci tangan sebelum masuk kelas di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang, diharapkan akan terbentuk generasi yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri, serta mengurangi risiko penyebaran penyakit di lingkungan sekolah. “⁴⁴

Kegiatan mencuci tangan ini diterapkan sebelum pandemi juga yaitu selesai kegiatan belajar dan bermain ataupun sebelum dan sesudah istirahat. Pada saat pandemi ini kegiatan mencuci tangan ditambahkan pada waktu sebelum masuk kelas. Hal ini merupakan kebiasaan yang harus ditanamkan sejak dini walaupun tidak pada masa pandemi. Selain itu kegiatan cuci tangan juga banyak manfaatnya seperti mencegah dari penyakit dan penyebaran kuman.

d. Pembiasaan disiplin membuang sampah pada tempatnya

Sampah merupakan material yang tidak terpakai lagi dan dibuang ke alam dalam bentuk padatan, cairan ataupun gas. Dan sangat besar dampaknya jika sampah dibuang di sembarang tempat, seperti di taman, sungai, selokan, di jalan dan di tempat umum lainnya. Hal ini akan berdampak buruk pada kesehatan kita sendiri. Untuk itu perlu adanya kesadaran rasa tanggung jawab bagi setiap masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar.

Disiplin membuang sampah pada tempatnya adalah salah satu bentuk merubah peserta didik untuk lebih memperdulikan alam sekitarnya. Dengan diterapkannya membuang sampah pada tempatnya, secara tidak langsung dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Apalagi ditanamkan sejak anak usia dini karakter peduli lingkungan ini

⁴⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Yustiyani S.Pd pada tanggal Jumat'at 26 Mei 2023.

sangat berpotensi besar sebab anak dilatih untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya.

Hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan ibu anisah sebagai guru TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang

“ kegiatan membuang sampah juga sudah kami kenalkan ketika anak melihat sampah kertas di saat pembelajaran, anak sudah mulai sadar mereka akan mengambil sampah tersebut lalu membuangnya ke tempat sampah. Selain itu di kelas juga ada poster untuk anak agar tidak membuang sampah sembarangan.”⁴⁵

Hal ini juga di perkuat dengan definisi disiplin yang dilihat dari sisi sosiologi menurut Fairshild bahwa disiplin terdiri dari dua bagian yaitu disiplin dari dalam diri dan juga disiplin sosial keduanya saling berhubungan satu sama lain, sehingga dapat mengarahkan perilaku dan perbuatanya berdasarkan patokan atau batasan tingkah laku tertentu yang di terima dalam kelompok atau lingkungan sosial masing-masing.⁴⁶

Upaya tersebut adalah bentuk dari pembiasaan disiplin peserta didik dalam membuang sampah pada tempatnya. Adalah suatu tindakan yang melatih peserta didik sejak dini sehingga peserta didik menjadi terbiasa melakukan hal- hal yang baik secara otomatis tanpa harus berfikir terlebih dahulu.

Hal ini juga di perkuat dengan definisi disiplin yang dilihat dari sisi sosiologi menurut Fairshild bahwa disiplin terdiri dari dua bagian yaitu disiplin dari dalam diri dan juga disiplin sosial keduanya saling berhubungan satu sama lain, sehingga dapat mengarahkan perilaku dan perbuatanya berdasarkan patokan atau batasan tingkah laku tertentu yang di terima dalam kelompok atau lingkungan sosial masing-masing.

⁴⁵ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Yustiyani S.Pd pada tanggal Jumat'at 26 Mei 2023

⁴⁶ Pratt Fairshild, , “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan”, hlm. 10.

e. Pembiasaan shalat dhuha pada hari senin dan kamis

Shalat dhuha pada dasarnya terdiri dari dua kata yaitu, shalat dan dhuha, ke dua kata tersebut memiliki makna yang berbeda sehingga diperlukan pemikiran khusus dalam memberikan sebuah definisi atau arti diantara keduanya.

Sedangkan arti dhuha adalah waktu antara mulai naiknya matahari hingga sebelum matahari tergelincir. Menurut kamus besar bahasa Indonesia yang dimaksud dengan dhuha adalah waktu menjelang tengah hari. Dalam arti sederhana, dhuha berarti waktu matahari sepenggal naik.⁴⁷

Pembiasaan shalat dhuha yang diterapkan di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang adalah salah satu bentuk dari penanaman nilai-nilai kedisiplinan peserta didik untuk menumbuhkan karakter religius para peserta didiknya yaitu dengan membiasakan diadakannya shalat dhuha. Shalat dhuha dimulai sebelum pembelajaran dimulai yang dipimpin langsung oleh guru TPQ dari Kalibenda. Jadi kegiatan dimulai dari anak-anak mereview hafalan surat-surat pendek terlebih dahulu kemudian dilanjutkan wudhu sebelum shalat dhuha.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Yustiyani S. Pd

“kegiatan shalat dhuha yang dilaksanakan di sekolah ini merupakan upaya guru sebagai wujud pembinaan ke peserta didik agar anak-anak memiliki pengetahuan tentang keagamaan. Selain shalat dhuha juga anak-anak di suruh menghafalkan bacaan shalat dan surat pendek, kegiatan ini dipimpin langsung oleh guru TPQ.”⁴⁸

Informasi-informasi di atas menunjukkan bahwa kegiatan shalat dhuha merupakan upaya guru untuk menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik sebagai wujud pembiasaan ahlak yang mulia.

⁴⁷ Abdurrahman Ai- Jaziri, *Kitab Shalat Fiqih Empat Madzhab* (Bandung: Mizan, 2010), hlm. 258.

⁴⁸ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Yustiyani S. Pd pada tanggal Jumat'at 26 Mei 2023

Yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan ini yaitu kepala sekolah, guru juga diberikan tanggung jawab untuk melihat sejauh mana perkembangan peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuh.

Kepala sekolah memberikan upaya berupa pembinaan kepada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ini. Peserta didik di bina agar mereka mampu memahami makna dari kegiatan sehingga mereka sungguh- sungguh mempunyai keinginan yang kuat untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Pembiasaan tersebut juga sesuai dengan disiplin dalam beribadah menurut Asmani bahwa menjalankan ajaran agama juga menjadi tolak ukur utama dalam kehidupan. Sehingga guru dan murid haruslah disiplin dalam menjalankan ibadah, karena selain ibadah merupakan sebuah kewajiban ibadah juga dapat menunjukkan kedisiplinan akan peraturan yang ada dalam agama.⁴⁹

f. Pembiasaan upacara setiap hari senin

Upacara merupakan suatu kegiatan rutin yang biasa diadakan oleh pejabat pemerintahan hingga akademisi serta peserta didik. Tanpa terkecuali di taman kanak-kanak hal ini dapat menumbuhkan sikap nasionalisme dan cinta tanah air yang tinggi.

Walaupun pada dasarnya kegiatan ini peserta didik belum melakukannya secara sempurna namun di sekolah TK Pertiwi kalibenda Ajibarang rutin melakukan upacara di setiap hari senin yang dibimbing langsung oleh kepala sekolah.

Kegiatan ini juga dapat sebagai sarana bagi peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri, mandiri, dan juga kedisiplinan anak pada usia dini.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu yustiyani S.pd

⁴⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 94-96.

“ Sebagai rasa cinta tanah air dan mengenalkan dasar negara indonesia yaitu pancasila sehingga menumbuhkan rasa nasionalisme sejak anak usia dini Pembiasaan upacara di hari Senin memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang disiplin dan tanggung jawab. Mereka diajarkan untuk mengikuti aturan dan prosedur upacara dengan baik, seperti berbaris dengan rapi, menghormat bendera, dan mendengarkan petunjuk dari guru. Pembiasaan ini membantu mereka memahami pentingnya tindakan disiplin dan menginternalisasikan nilai-nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan upacara di hari Senin, anak-anak usia dini belajar menghargai tradisi dan ritme yang ada dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka belajar tentang rutinitas dan jadwal yang terstruktur, yang membantu menciptakan rasa aman, stabilitas, dan keteraturan dalam kehidupan mereka.⁵⁰

Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, TK Pertiwi Kalibenda berkomitmen untuk memperkuat penanaman kedisiplinan melalui metode pembiasaan di lingkungan sekolah. Penulis akan menjelaskan beberapa strategi yang dapat digunakan oleh TK Pertiwi Kalibenda dalam upaya tersebut.

C. Strategi TK Pertiwi Kalibenda dalam Menerapkan Kedisiplinan Anak.

1. Penyusunan aturan dan rutinitas:

TK Pertiwi Kalibenda mengimplementasikan penyusunan aturan yang jelas dan terstruktur. Aturan-aturan ini mencakup perilaku, tata tertib, dan nilai-nilai yang diinginkan dalam lingkungan sekolah. Selain itu, rutinitas harian yang teratur juga diterapkan, seperti jadwal makan, waktu tidur, dan kegiatan belajar. Dengan demikian, anak-anak dapat memahami harapan yang jelas dan terbiasa dengan keteraturan. Hal ini diketahui dari observasi dan wawancara pada hari Jumat 26 Mei 2023

⁵⁰ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Yustiyani S.Pd pada tanggal Jumat'at 26 Mei 2023.

“Di TK Pertiwi Kalibenda, kami sangat peduli dengan penanaman kedisiplinan anak. Oleh karena itu, kami menyusun aturan dan rutinitas yang jelas dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan anak-anak. Proses penyusunan aturan dan rutinitas ini melibatkan kolaborasi antara guru, staf, dan pihak sekolah lainnya.”

“Pertama, kami mulai dengan mengidentifikasi nilai-nilai yang ingin kami tanamkan pada anak-anak, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan sikap hormat. Aturan-aturan yang kami buat didasarkan pada nilai-nilai ini. Misalnya, kami memiliki aturan tentang kebersihan dan kerapian, seperti mengumpulkan mainan setelah bermain, menjaga kebersihan ruangan, dan mengatur perlengkapan makan. Aturan-aturan ini dirancang untuk mengajarkan anak-anak tentang tanggung jawab dan kerja sama.”⁵¹

2. Penerapan penghargaan dan sanksi:

TK Pertiwi Kalibenda menggunakan sistem penghargaan yang memberikan motivasi kepada anak-anak untuk mematuhi aturan dan menunjukkan kedisiplinan. Ketika anak menunjukkan perilaku yang baik dan patuh, mereka diberikan pujian, penghargaan, atau poin positif. Di sisi lain, sanksi yang konsisten diberikan untuk pelanggaran aturan. Hal ini membantu anak-anak memahami konsekuensi dari perilaku yang tidak disiplin.

“Di sekolah kami, kami memiliki sistem penghargaan dan sanksi yang telah terbukti efektif dalam menunjang kedisiplinan anak. Untuk penghargaan, kami memberikan apresiasi kepada anak-anak yang menunjukkan perilaku yang baik dan patuh terhadap aturan. Ini dapat berupa pujian, penghargaan fisik, atau poin positif yang dapat mereka kumpulkan untuk mendapatkan hadiah tertentu.”

“Sedangkan untuk sanksi, kami menerapkan konsekuensi yang sesuai ketika anak melanggar aturan. Kami berusaha menjaga konsistensi dalam penerapan sanksi, sehingga anak-anak dapat memahami dan mengerti bahwa pelanggaran aturan memiliki konsekuensi yang tidak menyenangkan.

⁵¹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Yustiyani S.Pd pada tanggal Jumat'at 26 Mei 2023.

Sanksi ini dapat berupa penarikan poin positif, waktu istirahat yang dikurangi, atau tugas-tugas tambahan.”⁵²

3. Pembiasaan visual

TK Pertiwi Kalibenda menggunakan pembiasaan visual sebagai alat yang efektif dalam mengajarkan kedisiplinan kepada anak-anak. Poster, gambar, atau visualisasi lainnya yang menggambarkan aturan-aturan sekolah dipasang di tempat yang mudah terlihat oleh anak-anak. Dengan adanya visualisasi tersebut, anak-anak dapat dengan mudah memahami dan mengingat aturan-aturan yang telah ditetapkan.

“Penggunaan pembiasaan visual bertujuan untuk memberikan pengingat visual yang konsisten tentang aturan-aturan sekolah dan perilaku yang diharapkan. Contohnya, kami memiliki poster yang menampilkan nilai-nilai seperti hormat, kerjasama, dan tanggung jawab. Poster ini menyajikan gambar dan kata-kata yang mudah dipahami oleh anak-anak sehingga mereka dapat mengingat dan memahami nilai-nilai tersebut.”⁵³

4. Pembelajaran melalui permainan

TK Pertiwi Kalibenda menggunakan pendekatan pembelajaran melalui permainan untuk mengajarkan kedisiplinan kepada anak-anak. Dalam kegiatan bermain, anak-anak dapat berperan sebagai petugas kebersihan, kepala kelas, atau pengawas keamanan. Dalam peran-peran ini, mereka belajar tentang tanggung jawab, ketepatan waktu, dan kerjasama. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak dapat dengan mudah menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan.

“Melalui permainan, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan mengasyikkan. Mereka dapat mempraktikkan kedisiplinan dalam konteks yang tidak terlalu formal dan menegangkan seperti dalam pembelajaran tradisional. Anak-anak merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan belajar karena mereka menikmati prosesnya.”

⁵² Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Yustiyani S.Pd pada tanggal Jumat’at 26 Mei 2023.

⁵³ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Yustiyani S.Pd pada tanggal Jumat’at 26 Mei 2023

“Selain itu, permainan juga menciptakan kesempatan untuk anak-anak belajar bekerja sama dalam tim, menghormati aturan, dan mengontrol diri. Mereka belajar menghargai waktu dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan.”

5. Model peran:

TK Pertiwi Kalibenda mengakui pentingnya menjadi model peran yang baik bagi anak-anak. Guru dan staf sekolah secara konsisten menunjukkan perilaku disiplin dalam semua aspek kehidupan sekolah, termasuk kehadiran tepat waktu, mengikuti prosedur, dan menjaga ketertiban. Dengan melihat contoh yang positif ini, anak-anak diharapkan dapat meniru dan menginternalisasi perilaku disiplin.

“Sebagai guru dan staf sekolah, kami menyadari pentingnya menjadi teladan yang baik bagi anak-anak. Kami berusaha menjaga perilaku yang konsisten dengan aturan dan nilai-nilai yang kami ajarkan kepada mereka. Kami menghormati waktu, mematuhi aturan sekolah, dan menunjukkan sikap hormat kepada orang lain.”

“Ketika anak-anak melihat kami sebagai model peran yang konsisten dan terpercaya, mereka cenderung meniru perilaku yang sama. Mereka menyadari bahwa kedisiplinan adalah sikap yang dihargai dan diapresiasi di lingkungan sekolah.⁵⁴”

6. Konsistensi dan kontinuitas:

TK Pertiwi Kalibenda memastikan konsistensi dalam penerapan aturan dan strategi pembiasaan. Hal ini membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi kedisiplinan dengan lebih baik. Dengan pendekatan yang konsisten dan terus-menerus, anak-anak dapat membentuk kebiasaan disiplin yang kuat.

“Konsistensi dan kontinuitas memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kedisiplinan anak di sekolah. Di sekolah kami, kami berusaha menjaga konsistensi dalam

⁵⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Yustiyani S.Pd pada tanggal Jumat'at 26 Mei 2023

penerapan aturan, kebijakan, dan rutinitas harian. Kami percaya bahwa melalui konsistensi yang kuat, anak-anak dapat menginternalisasi dan menghargai pentingnya kedisiplinan.”

7. Kolaborasi dengan orang tua

TK Pertiwi Kalibenda mengundang partisipasi orang tua dalam upaya penanaman kedisiplinan. Mereka diberikan informasi tentang aturan-aturan sekolah dan strategi pembiasaan yang digunakan. Dengan kolaborasi antara sekolah dan orang tua, anak-anak akan mengalami konsistensi dalam pengajaran kedisiplinan di sekolah dan di rumah.

“Kolaborasi dengan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kedisiplinan anak di sekolah. Kami percaya bahwa ketika sekolah dan orang tua bekerja sama sebagai mitra dalam pendidikan anak-anak, hasilnya lebih efektif dan berdampak positif terhadap kedisiplinan mereka.”

D. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan

Setiap kegiatan pasti memiliki faktor penghambat dan juga pendukung. Adapun faktor penghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin peserta didik sebagai berikut

1. Adanya perbedaan perilaku masing masing peserta didik yang terkadang peserta didik tidak mau melaksanakan kegiatan pembiasaan tersebut
2. Peserta didik yang sulit dikondisikan pada saat salat dhuha, dikarenakan pengaruh oleh temanya yang masih mengajak mengobrol
3. Peserta didik yang sulit dikasih arahan dalam pembelajaran dan masih sibuk dengan dunianya seperti gamau nulis, gak mau duduk

Pendapat ini juga di perkuat oleh ibu anisah guru kelas TK pertiwi kalibenda

“ Penyebab Salah satu anak tidak disiplin di TK Pertiwi Kalibenda mungkin adalah kurangnya konsistensi dalam penerapan aturan. Jika aturan tidak diterapkan secara konsisten oleh semua guru dan staf di TK, anak-anak mungkin akan bingung tentang apa yang diharapkan dari mereka. Juga anak

yang agak sulit atau bandel seperti anak yang susah disuruh untuk menulis ketika pembelajaran berlangsung.⁵⁵

Disisi lain ada juga faktor pendukung Dalam pelaksanaan metode pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada anak-anak, terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi efektivitas dan keberhasilannya. Berikut adalah beberapa faktor pendukung tersebut:

a. Konsistensi Guru:

Guru yang konsisten dalam menerapkan metode pembiasaan akan memberikan pengaruh positif terhadap anak-anak. Konsistensi dalam memberikan instruksi, mengatur aturan, dan memberikan umpan balik akan membantu anak-anak memahami pentingnya kedisiplinan dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut

b. Lingkungan yang Mendukung:

Lingkungan di sekolah, termasuk ruang kelas dan area bermain, harus didesain untuk mendukung penanaman kedisiplinan. Misalnya, menyediakan tata letak yang teratur, tempat penyimpanan yang jelas, dan jadwal kegiatan yang terstruktur. Lingkungan yang tertata dengan baik akan membantu anak-anak memahami pentingnya keteraturan dan kebersihan.

c. Kolaborasi dengan Orang Tua:

Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam menanamkan kedisiplinan pada anak-anak. Komunikasi yang terbuka dan saling mendukung antara guru dan orang tua akan membantu memperkuat nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan di sekolah. Orang tua dapat memberikan dukungan di rumah dengan memberikan contoh dan memperkuat kebiasaan yang diajarkan di sekolah.

d. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Interaktif:

Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik akan memperkuat efektivitas metode pembiasaan. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan aktif, seperti permainan peran, eksperimen, atau proyek

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan ibu Anisah pada Tanggal Kamis, 25 Mei 2023.

kelompok, akan membuat mereka lebih terlibat dan terikat dengan nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan

e. Penghargaan dan Umpan Balik Positif:

Memberikan penghargaan dan umpan balik positif kepada anak-anak ketika mereka menunjukkan kedisiplinan akan memperkuat motivasi mereka untuk terus melakukannya. Penghargaan dapat berupa pujian, sertifikat, atau hadiah kecil. Umpan balik positif yang diberikan secara konsisten akan membantu memperkuat perilaku disiplin dan membuat anak-anak merasa dihargai atas usaha mereka.

f. Model Perilaku Guru:

Guru sebagai contoh dan panutan bagi anak-anak. Ketika guru menunjukkan kedisiplinan dalam tindakan dan perilaku sehari-hari, anak-anak akan terinspirasi untuk mengikuti jejaknya. Guru yang konsisten, teratur, dan mematuhi aturan akan memberikan teladan yang kuat bagi anak-anak dalam penanaman kedisiplinan.

g. Sarana Dan prasarana yang mendukung

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kedisiplinan anak-anak sejak usia dini. Sekolah merupakan lingkungan yang sangat penting untuk membantu anak-anak mengembangkan sikap disiplin yang baik. Di TK Pertiwi Kalibenda, penerapan sarana dan prasarana yang tepat dapat berperan penting dalam membantu meningkatkan kedisiplinan siswa.

1) Ruang Kelas yang Menyenangkan dan Tertata

Salah satu aspek penting untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah menciptakan ruang kelas yang menyenangkan dan tertata dengan baik. TK Pertiwi Kalibenda menyediakan ruang kelas yang nyaman, bersih, dan menarik. Ruang kelas yang tertata dengan baik akan membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meminimalisir gangguan yang bisa mempengaruhi kedisiplinan siswa.

2) Jadwal Belajar yang Terstruktur

Pengaturan jadwal belajar yang terstruktur sangat penting dalam mengajarkan kedisiplinan kepada siswa. TK Pertiwi Kalibenda memiliki jadwal belajar yang teratur dan konsisten. Jadwal ini membantu siswa untuk memahami waktu dan tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar dan kegiatan lainnya. Dengan demikian, siswa dapat belajar mengenai pentingnya menghormati waktu dan menjalankan kewajiban dengan disiplin.

3) Peraturan dan Tata Tertib Sekolah yang Jelas

TK Pertiwi Kalibenda memiliki peraturan dan tata tertib sekolah yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa. Hal ini membantu siswa memahami batasan dan norma-norma perilaku yang diharapkan dari mereka. Peraturan ini mencakup hal-hal seperti kedisiplinan dalam mengikuti aturan, sikap sopan, dan kerapian. Dengan adanya peraturan yang jelas, siswa akan merasa lebih terarah dan tahu apa yang diharapkan dari mereka, sehingga kedisiplinan mereka dapat meningkat

4) Pendidik yang Teladan

Peran pendidik sangat penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Guru-guru di TK Pertiwi Kalibenda diharapkan menjadi teladan bagi siswa dalam hal disiplin dan etika. Guru yang konsisten dalam mengaplikasikan peraturan sekolah dan bersikap sopan dan baik akan memberikan contoh yang baik bagi siswa. Sikap dan perilaku positif dari guru-guru akan diresapi oleh siswa dan mempengaruhi cara mereka bersikap dan bertindak

E. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Usia Melalui Metode Pembiasaan di Tk Pertiwi Kalibenda Ajibarang

Dalam pelaksanaan kegiatan pasti memiliki faktor penghambat. Agar hambatan tersebut dapat diatasi maka harus dicarikan solusi yang tepat agar masalah tersebut tidak berkepanjangan. Jadi solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan metode pembiasaan dalam menanamkan karakter kedisiplinan karakter kedisiplinan peserta didik, di deskripsikan penelitian sebagai berikut:

1. guru Menerapkan Sistem Pemberian Reward

TK Pertiwi Kalibenda dapat mengadopsi sistem pemberian reward yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan anak-anak. Guru dapat membuat daftar perilaku yang diinginkan, seperti hadir tepat waktu, mengikuti aturan, mengerjakan tugas dengan baik, dan lain sebagainya. Setiap kali anak menunjukkan perilaku yang positif, mereka akan mendapatkan reward, seperti stiker, pujian, atau hadiah kecil. Pemberian reward harus konsisten dan berdasarkan prestasi nyata anak.

Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Senin 22 Mei 2023.

“Guru juga memberikan pengakuan langsung dan apresiasi kepada anak-anak yang menunjukkan kedisiplinan di kelas. Hal ini dapat dilakukan melalui pujian, ucapan terima kasih, atau pengumuman di depan kelas. Pengakuan ini memberikan dorongan positif dan membuat anak-anak merasa bangga dengan pencapaian mereka
Hadiah Kecil:

Selain itu, guru juga dapat memberikan hadiah kecil kepada anak-anak sebagai bentuk penghargaan. Hadiah ini bisa berupa permen, mainan kecil, atau barang lain yang menarik bagi anak-anak. Pemberian hadiah ini memberikan kesenangan dan kepuasan kepada anak-anak sebagai imbalan atas usaha mereka dalam menjaga kedisiplinan”.⁵⁶

⁵⁶ Hasil observasi dan wawancara ibu Anisah Senin 22 Mei 2023.

2. guru Menyusun Program Reward yang Menarik:

Agar anak-anak termotivasi, penting bagi TK Pertiwi Kalibenda untuk menyusun program reward yang menarik dan bervariasi. Misalnya, mereka dapat mengadakan penghargaan bulanan dengan hadiah istimewa bagi anak-anak yang berhasil menunjukkan kedisiplinan yang baik selama sebulan penuh. Selain itu, mereka juga bisa membuat "papan prestasi" di kelas yang menampilkan nama anak-anak yang berprestasi dalam hal kedisiplinan. Hal ini akan memberikan motivasi ekstra bagi anak-anak untuk menjadi lebih disiplin.

3. Melibatkan Orang Tua dalam Proses:

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk kedisiplinan anak-anak. TK Pertiwi Kalibenda dapat melibatkan orang tua dalam proses pemberian reward dengan memberikan informasi tentang perilaku anak di sekolah. Guru dapat membuat buku harian atau komunikasi rutin dengan orang tua untuk memberi tahu tentang perkembangan kedisiplinan anak-anak. Orang tua juga dapat memberikan reward tambahan di rumah sebagai penghargaan atas kedisiplinan yang ditunjukkan anak di sekolah.

Orang tua harus menjadi teladan yang baik dalam hal kedisiplinan. Anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat dari orang tua mereka. Oleh karena itu, orang tua perlu menunjukkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga keteraturan, menghormati waktu, dan mematuhi aturan. Dengan menjadi model perilaku yang disiplin, orang tua memberikan contoh yang kuat bagi anak-anak untuk mengikuti.⁵⁷

4. Menyediakan Bimbingan dan Contoh yang Baik

Guru di TK Pertiwi Kalibenda memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan dan contoh yang baik kepada anak-anak. Mereka harus menjadi contoh disiplin dengan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan, menghormati aturan sekolah, dan menunjukkan sikap yang bertanggung jawab. Dalam pembelajaran sehari-hari, guru dapat

⁵⁷ Hasil observasi dan wawancara ibu Anisah Senin 22 Mei 2023

memberikan penekanan pada pentingnya kedisiplinan dan mengajarkan anak-anak cara mengatur diri mereka sendiri.

5. Mengukur dan Memonitor Perkembangan:

TK Pertiwi Kalibenda perlu mengukur dan memonitor perkembangan kedisiplinan anak-anak secara teratur. Guru dapat mencatat perkembangan setiap anak dalam hal kedisiplinan, baik itu positif maupun perlu perbaikan. Dengan pemantauan yang cermat, guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak-anak dan membantu mereka meningkatkan kedisiplinan mereka dari waktu ke waktu.

Penanaman kedisiplinan pada anak usia dini memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter dan kehidupan mereka di masa depan. TK Pertiwi Kalibenda telah menerapkan metode pembiasaan untuk penanaman kedisiplinan pada anak-anak. Oleh karena itu ada beberapa manfaat dalam menanamkan karakter kedisiplinan pada anak usia dini melalui metode pembiasaan.

a) Membentuk Kebiasaan yang Positif pada anak

Penanaman kedisiplinan melalui metode pembiasaan di TK Pertiwi Kalibenda membantu anak-anak membangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pengulangan dan penerapan yang konsisten, anak-anak belajar untuk melaksanakan tugas, mengikuti aturan, dan menjaga keteraturan. Kebiasaan positif yang terbentuk di usia dini akan berdampak positif pada masa depan mereka.

b) Membentuk Tanggung Jawab dan Komitmen:

Penanaman kedisiplinan melalui metode pembiasaan mengajarkan anak-anak tentang tanggung jawab dan komitmen. Mereka belajar untuk bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka, seperti mengerjakan pekerjaan rumah atau menjaga kebersihan lingkungan. Dengan memahami pentingnya tanggung jawab dan komitmen, anak-anak akan memiliki sikap yang lebih dewasa dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka.

c) Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi:

Dengan adanya penanaman kedisiplinan melalui metode pembiasaan, anak-anak di TK Pertiwi Kalibenda mengembangkan kemampuan fokus dan konsentrasi yang lebih baik. Mereka belajar untuk mengikuti instruksi dengan baik, menyelesaikan tugas-tugas dengan penuh perhatian, dan tidak terganggu oleh gangguan eksternal. Kemampuan fokus dan konsentrasi ini akan sangat bermanfaat dalam pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah dan kehidupan mereka.

d) Meningkatkan Prestasi Akademik dan Sosial:

Penanaman kedisiplinan melalui metode pembiasaan juga berdampak positif pada prestasi akademik dan sosial anak-anak. Dengan memiliki kedisiplinan yang kuat, anak-anak mampu mengatur waktu mereka dengan baik, memprioritaskan tugas-tugas akademik, dan mengikuti prosedur belajar yang efektif. Selain itu, mereka juga belajar tentang pentingnya kerjasama dan menghormati aturan dalam interaksi sosial dengan teman sebaya dan guru.

Kelima Meningkatkan Kemandirian:

Penanaman kedisiplinan melalui metode pembiasaan juga membantu meningkatkan kemandirian anak-anak. Mereka belajar untuk melakukan tugas-tugas mereka dengan mandiri, seperti membersihkan tempat duduk, menyusun barang-barang mereka sendiri, atau menjaga kebersihan diri. Dengan mempraktikkan kemandirian sejak usia dini, anak-anak menjadi lebih percaya diri dan siap menghadapi tuntutan kehidupan di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang maka dapat disimpulkan Bahwa proses pelaksanaan kegiatan untuk menerapkan kedisiplinan yaitu melalui Pemberian stimulus dan respon terlebih dahulu kemudian peniruan dan *modelling* dan metode pembiasaan, s s seperti Pembiasaan anak datang tepat waktu ketika berangkat sekolah, Pembiasaan menaruh tas dan sepatu pada tempatnya, pembiasaan cuci tangan sebelum masuk kelas, pembiasaan disiplin membuang sampah pada tempatnya, pembiasaan salat dhuha di hari senin dan kamis serta pembiasaan pembiasaan upacara di hari senin

Faktor penghambat dalam proses dalam proses penanaman kedisiplinan pada anak usia dini melalui metode pembiasaan yang ada di TK Pertiwi kalibenda ajibarang sebagai berikut:

Pertama Adanya perbedaan perilaku masing masing peserta didik yang terkadang pesera didik tidak mau melaksanakan kegiatan pembiasaan tersebut
Kedua Peserta didik yang sulit dikondisikan pada saat salat dhuha, dikarenakan pengaruh oleh temanya yang masih mengajak mengobrol
Ketiga Pesrta didik yang sulit dikasih arahan dalam pembelajaran dan masih sibuk dengan dunianya seperti gamau nulis, gak mau duduk

Faktor pendukung untuk menunjang penanaman disiplin pada anak usia dini mellaui metode pembiasaan di TK pertiwi kalibenda Ajibarang meliputi konsistensi guru, lingkungan yang mendukung, kalaborasi orang tua, penggunaan model pembelajaran yang interaktif, penghargaan dan umpan balik positif, model perilaku guru, sarana dan prasarana yang mendukung.

Solusi yang diupayakan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain: Menerapkan Sistem Pemberian Reward, Menyusun Program Reward

yang menarik, Melibatkan Orang Tua dalam Proses, Menyediakan Bimbingan dan Contoh yang Baik, Mengukur dan Memonitor Perkembangan.

Dalam rangka penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan efektif dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini melalui pengulangan secara terus menerus. Pembiasaan-pembiasaan metode pembiasaan diatas dapat membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan disiplin, tanggung jawab, dan menghargai nilai-nilai penting dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Beberapa saran yang bisa diberikan terkait mengenai gambaran penanaman karakter kedisiplinan anak usia dini melalui metode pembiasaan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah
 - a. Hendaknya memberikan dorongan dan kesempatan untuk meningkatkan pembiasaan disiplin
 - b. Hendaknya mengadakan sosialisasi kepada orang tua siswa tentang pentingnya pengembangan sikap disiplin untuk anak dan hasil pencapaian anak
2. Guru
 - a. Hendaknya mempertahankan dan lebih meningkatkan pengembangan sikap disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan
 - b. Hendaknya koordinasi dengan orang tua lebih ditingkatkan lagi mengenai pembelajaran yang dilakukan di sekolah khususnya tentang kedisiplinan

3. Bagi orang tua wali peserta didik

Dari hasil penelitian yang sudah disusun diharapkan orang tua ikut serta untuk menunjang keberhasilan program/pembiasaan yang sudah dirancang oleh TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang agar diterapkan di rumah juga, karena hal ini

sangat penting untuk menunjang program tersebut dan juga untuk menunjang perkembangan disiplin anak.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mendalami pengembangan sikap disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan dapat mengembangkan mengenai metode pembiasaan dalam pengembangan sikap disiplin anak usiadini

C. PENUTUP

Peneliti senantiasa mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan kenikmatan yang diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam juga peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena kehadirannya di jaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat menghargai segala saran dan kritik yang dapat membantu menyempurnakannya. Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat, khususnya bagi yang membacanya. Amiin.

Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga usaha mereka dinilai sebagai amal baik dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Selain itu, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai- Jaziri Abdurahman, 2010. *Kitab Shalat Fiqih Empat Madzhab* (Bandung: Mizan,), hlm 258.
- Armain Arif, *Pengantar ilmu Metodologi Pendidikan Islam*.
- Asmani Jamal Ma'mur, 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press.
- Aunillah Nurla Isna, 2011. "Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah", Jurnal Pendidikan, Yogyakarta: laksana.
- Buchari Alma, dkk, 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*, Alfabeta: Bandung.
- Choirun Aulina Nisak, "Penanaman Kedisiplinan Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan, Sidoarjo, vol 2.
- Embong Martina, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan", Jurnal Kependidikan Media, vol 1,
- Fadillah Muhammad & Khorida Lilif Mualifu, 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Aplikasinya Dalam Paud)*, Jogjakarta : ArR ruzz Media,
- Fairshild Pratt, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan", Jurnal Kependidikan Media, vol 1,
- Gunarsa Singgih, 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet.13, Jakarta: BPK Gunung Mulia,
- Harun Salam, 1984. *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: Al- Ma' arif,
- Macquarie John, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan" , Jurnal Kependidikan Media, Vol. 1 No.1
- Manan Syaepul , 2017, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan" , Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.15 No. 1 – 201.
- Muhibbinsyah, 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung,
- Musbikin Imam, 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*, Nusa Media
- Mustakimah, Muamamah Sri, 2021. " Upaya Membentuk Karakter Percaya Diri dan Kreatif Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional

- Jamuran*” Journal of Early Childhood and Character Education (Semarang, joece,) Vol 1 No 1 hlm 5.
- Nasution Mawaddah dan Rini, 2016. “ *Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat*”, Intiqad Vol.8 No.2
- Novitasari Aulina, Muhammad Abduh, 2022. *Upaya Guru dalam Melatih Karkter Disiplin Berbasis Teori Behaviorisme*, Vol 6 No 4.
- Nofiaturrahmah Fifi, 2017. “*Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah*” Jurnal Zakaf dan Wakaf, Vol.4, No.2.
- Nugrahaini Farida, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta.
- Quthb Muhaammad , 1993.*Sistem Pendidikan Islaim*, Bandung: PT AL- Ma’arif.
- Suiono Yuliani Nuraini , 2017.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.
- Sunanih, 2019. *Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa*, Vol 1 No 1.
- Susanto Ahmad , 2017.*Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryadi, Dkk, 2013.*Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamhudi M. Hasyim , 2015.*Akhhlak Tasawuf dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*, Malang Madani Media.
- Widodo Herry, 2019.*Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*, Semarang: A Iprin
- Nasution Mawaddah dan Rini, 2016. “ *Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat*”.Intiqad Vol.8 No.2.
- Novitasari Aulina, Muhammad Abduh, 2022. *Upaya Guru dalam Melatih Karkter Disiplin Berbasis Teori Behaviorisme*, Vol 6 No 4.
- Nofiaturrahmah Fifi, 2017. “*Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah*” Jurnal Zakaf dan Wakaf, Vol.4, No.2.
- Nugrahaini Farida, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta.
- Quthb Muhaammad , 1993.*Sistem Pendidikan Islaim*, Bandung: PT AL- Ma’arif.

Suiono Yuliani Nuraini , 2017.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.

Sunanih, 2019. Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa, Vol 1 No 1.

Susanto Ahmad , 2017.*Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suryadi, Dkk, 2013.*Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syamhudi M. Hasyim , 2015.*Akhlaq Tasawuf dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*, Malang Madani Media.

Widodo Herry, 2019.*Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*, Semarang: A lprin.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

PEDOMAN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Guru

1. Sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala sekolah di TK Pertiwi Kalibenda ?
2. Apa yang melatar belakangi ibu menjadi kepala sekolah di TK ini ?
3. Sejak kapan ibu mengabdikan diri di TK ini ?
4. Bagaimana cikal bakal berdirinya TK Pertiwi Kalibenda ?
5. Bagaimana bentuk penerapan tata tertib yang ada di sekolah ?
6. Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan kepada peserta didik ?
7. Siapa saja pihak yang terlibat dalam menunjang proses kegiatan belajar ?

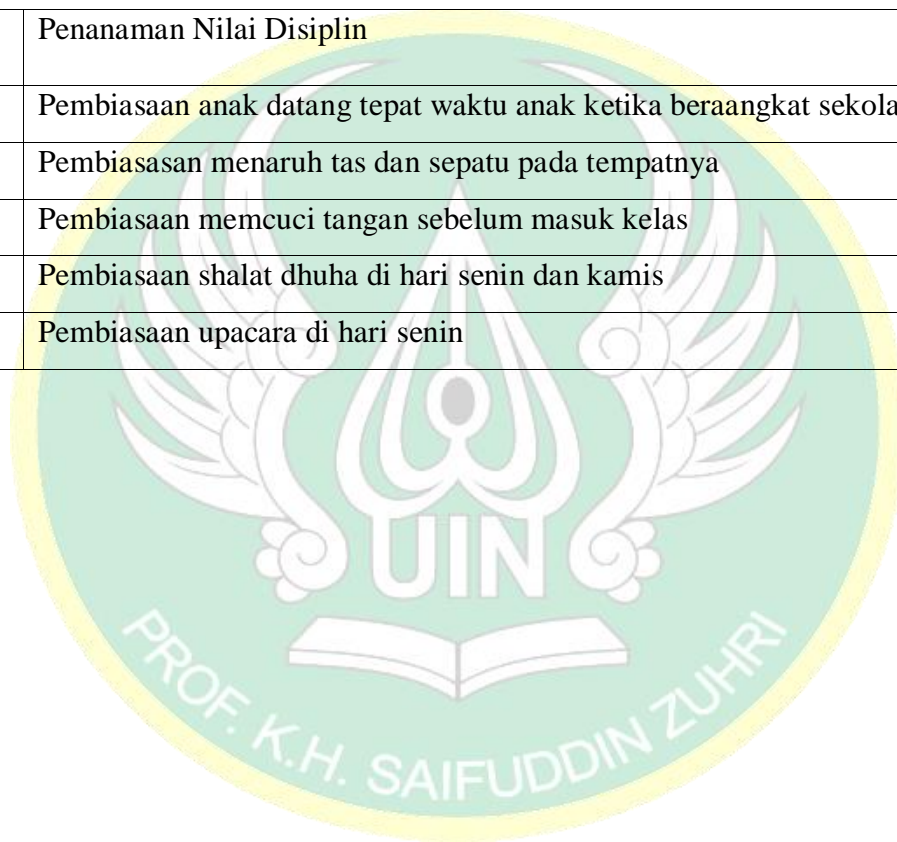
Pedoman Wawancara Guru

1. Apa penyebab anak tidak menerapkan sikap disiplin yang sudah diterapkan oleh sekolah ?
2. Bagaimana kebiasaan yang diterapkan pendidik dalam hal peningkatan kedisiplinan anak ?
3. Apakah dengan hal tersebut sikap disiplin anak bisa terjamin bu ?
4. Tindakan apa yang dilakukan oleh pendidik jika anak tersebut tidak disiplin ?
5. Apakah dengan menghukum anak yang salah bisa mempengaruhi sikap disiplin anak ?
6. Seberapa berpengaruh guru dalam menanamkan nilai sikap kedisiplinan anak ?
7. Apa saja bentuk penghargaan yang diberikan kepada anak yang mampu menerapkan nilai kedisiplinan di kelas ?
8. Apakah ada strategi khusus yang dilakukan pendidik dalam penanaman nilai kedisiplinan ?
9. Menurut ibu apa tujuan dari pembiasaan yang dilakukan guru di sekolah ini?
10. Seberapa penting disiplin pada anak TK menurut ibu?
11. Siapa saja yang menerapkan disiplin di sekolah? Anak saja atau bagaimana?

12. Ciri-ciri anak yang memiliki sikap disiplin menurut ibu seperti apa, atau bagaimana perilaku disiplin yang ditunjukkan oleh anak usia dini setelah mendapatkan pembiasaan di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang?
13. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin anak usia dini di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Penanaman Nilai Disiplin
1.	Pembiasaan anak datang tepat waktu anak ketika beraangkat sekolah
2.	Pembiasaan menaruh tas dan sepatu pada tempatnya
3.	Pembiasaan memcuci tangan sebelum masuk kelas
4.	Pembiasaan shalat dhuha di hari senin dan kamis
5.	Pembiasaan upacara di hari senin



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala sekolah di TK Pertiwi Kalibenda ?
JAWABAN : Dari 2010 mbak, kebetulan diangkat jadi kepala TK itu tahun 2020 pada tanggal 18 mei 2020
2. Apa yang melatar belakangi ibu menjadi kepala sekolah di TK ini ?
JAWABAN : Karena peraturan sekarang jadi kepala TK itu harus S1 mbak, kebetulan pada saat saya masuk di TK ini di tahun 2010 tahun 2011 saya langsung mengambil kuliah jurusan PGPAUD di universitas terbuka
3. Sejak kapan ibu mengabdikan di TK ini ?
JAWABAN: Sejak february tahun 2010
4. Bagaimana cikal bakal berdirinya TK Pertiwi Kalibenda ?
JAWABAN : Dulu TK pertiwi kalibenda itu tempatnya diperumahan mbak di tempat penduduk kebetulan agak luas, kemudian pendirinya itu warga kalibenda juga alhamdulillah berdirinya itu tahun 1971 sampai sekarang
5. Bagaimana bentuk penerapan tata tertib yang ada di sekolah ?
JAWABAN: Oh iya TK kali benda itu mempunyai taata tertib diantaranya pertama, anak berangkat itu pukul 07.30 ngihh, setelah melakukan pembiasaan dari masuk pintu gerbang sampai ke dalam kelas sampai anak anak pulang kembali ke rumah yang kedua yaitu pakaian dari senin selasa yaitu anak anak memakai pakaian identitas, rabu kamis itu pakai olahraga dan jumat sabtu itu memakai baju muslim
6. Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan kepada peserta didik ?
JAWABAN : Upaya yang dilakukan sekolah kami terus berusaha menyemangati anak anak untuk giat belajar ngihh, namanya anak anak kan cepat bosan mbak kita biasanya memberi reward atau penghargaan siapa yang bisa melaksanakan kegiatan yang diberikan oleh guru dimana reward itu bisa menumbuhkan rasa semangat pada anak.
7. Siapa saja pihak yang terlibat dalam menunjang proses kegiatan belajar ?

JAWABAN : Yang pertama lingkungan sekolah ngih, dari guru serta wali murid

Hasil wawancara dengan guru kelas

1. Apa penyebab anak tidak menerapkan sikap disiplin yang sudah diterapkan oleh sekolah ?

JAWABAN : Penyebab anak tidak disiplin yaitu nakal, nakal itu contohnya anak gamau di suruh duduk yang rapih masih pada bermain ketika pembelajaran mau di mulai.

2. Bagaimana kebiasaan yang diterapkan pendidik dalam hal peningkatan kedisiplinan anak ?

JAWABAN : Guru mengraahkan anak untuk berdoa, guru juga menjadi cerminan anak ketika di sekolah terutama pada saat mengajar.

3. Apakah dengan hal tersebut sikap disiplin anak bisa terjamin bu ?

JAWABAN: Insyaallah bisa terjamin mbak

4. Tindakan apa yang dilakukan oleh pendidik jika anak tersebut tidak disiplin ?

JAWABAN : Guru memberikan peringatan kepada siswa ketika ada siswa yang ga tertib atau disiplin siswa di beri ancaman kecil yang membuat anak sadar akan perilakunya yang tidak baik.

5. Apakah dengan menghukum anak yang salah bisa mempengaruhi sikap disiplin anak ?

JAWABAN : Dengan peringatan yang diberikan tersebut anak akan berfikir dua kali untuk melanggarnya

6. Seberapa berpengaruh guru dalam menanamkan nilai sikap kedisiplinan anak ?

JAWABAN : Pengaruh guru dalam menanamkan kedisiplinan anak itu sangat berpengaruh besar mbak karena disini guru sebagai acuan anak-anak untuk menjadi contoh yang baik apalagi dalam hal disiplin. Apalagi anak usia dini yang sifatnya mudah menirukan apa yang kita lakukan.

7. Apa saja bentuk penghargaan yang diberikan kepada anak yang mampu menerapkan nilai kedisiplinan di kelas ?

JAWABAN : penghargaan guru kadang kasih hadiah kecil bagi anak anak yang sudah tertib, contohnya bagi anak anak yang suka makan es, maka nanti jam istirahat akan diberikan es tapi tidak setiap hari guru memberikan reward seperti itu. karena kalo setiap hari nanti anak anak malah mengharapkan hadiah terus menerus, mungkin sesekali guru memberi reward bagi anak yang sudah tertib

8. Apakah ada strategi khusus yang dilakukan pendidik dalam penanaman nilai kedisiplinan ?

JAWABAN : “ ya ada mbak contoh pada awal masuk guru menjenput anak, menyapa anak, mengarahkan cuci tangan sebelum masuk kelas, lalu anak menaruh tas di tempat loker dan melepas sepatunya sendiri.

9. Menurut ibu apa tujuan dari pembiasaan yang dilakukan guru di sekolah ini?

JAWABAN : Supaya anak itu terbiasa dari kecil dilatih kedisiplinan maka pada saat dewasa nanti anak sudah bisa tau manfaat disiplin itu banyak sekali dan berpotensi baik bagi diri mereka kelak pada saat deewasa nanti

10. Bagaimana cara Membentuk Kebiasaan yang Positif mengenai kedisiplinan yang ada di TK Pertiwi Kalibenda?

11. Siapa saja yang menerapkan disiplin di sekolah? Anak saja atau bagaimana?

JAWABAN Tentunya tidak mbak, pemberian contoh dari guru sudah ditanamkan sejak anak masuk sekolah tetatpi masih dijumpai anak yang belum sadar, sebab tergantung orang tua juga ketika orang tua yang terlambat mengantar ke sekolah maka anak jadi terlambat juga, maka dari itu kita minta kepada orang tua agar melakukan disiplin di sekolah maupun di rumah.

12. Ciri-ciri anak yang memiliki sikap disiplin menurut ibu seperti apa, atau JAWABAN bagaimana perilaku disiplin yang ditunjukkan oleh anak usia dini setelah mendapatkan pembiasaan di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang?

13. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin JAWABAN anak usia dini di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang?

faktor pendukung yang pertama yaitu guru yang kedua itu orang tua mbak karena orang tuapun berperan penting bagi mereka untuk belajar disiplin terutama disekolah maupun dirumah ketika mereka pulang, faktor penghambatnya yaitu

tergantung anaknya sendiri mbak karena anak anak itu kan unik ada yang rajin ada juga yang malas biasanya untuk yang malas kita lebih di fokuskan kepada mereka biar lebih rajin lagi.



Lampiran 3

Catatan Observasi

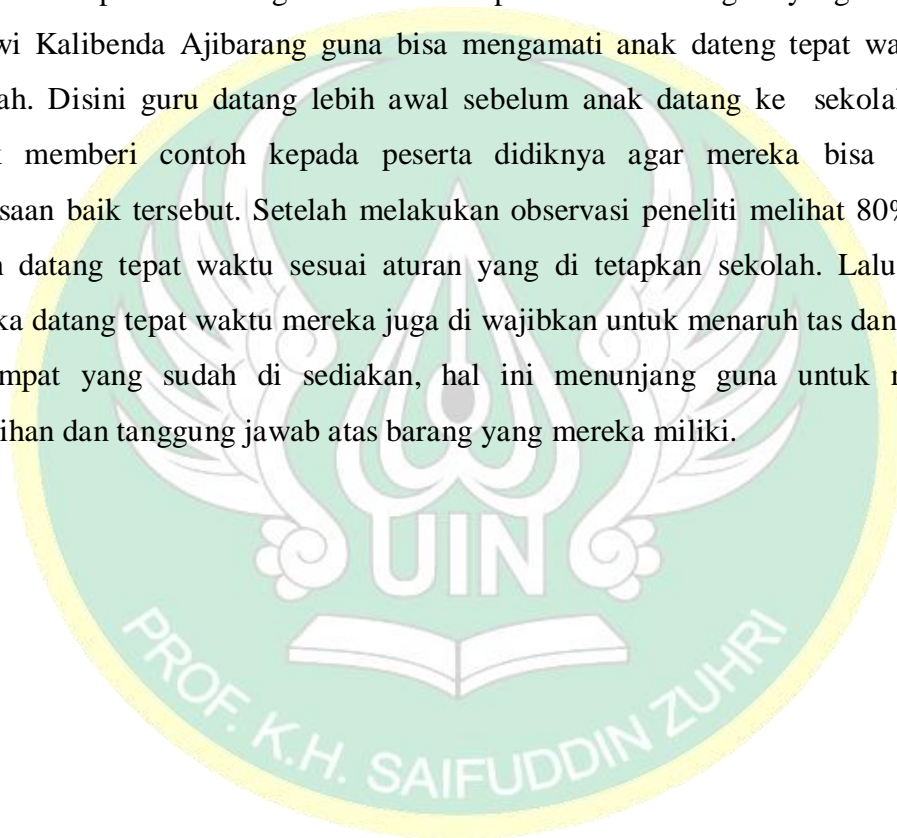
Tanggal : Senin, 22 Mei 2023
Waktu : 07.00 – 11.00
Tempat : TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang
Kegiatan : Pengamatan pemenerapan pembiasaan upacara bendera dan shalat dhuha

Pada hari ini peneliti datang lebih awal dari peserta didik dan guru yang ada di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang guna bisa mengamati kegiatan upacara bendera yang dilakukan peserta didik beserta guru seperti sebagaimana yang tercantum dalam wawancara dengan guru dan kepala sekolah TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang. Pada saat pelaksanaan upacara bendera ini tidak seperti upacara bendera pada umumnya hanya meliputi baris melingkar dan ditengah terdapat bendera merah putih, hal ini dimaksudkan untuk menanamkan sikap nasionalisme dan untuk menimbulkan karakter disiplin pada anak didik. Lalu di hari senin setelah upacara bendera ada pembiasaan sholat dhuha, semua peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan sholat dhuha tersebut, adapun tujuan dari pembiasaan sholat dhuha di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang untuk menanamkan sikap disiplin dan sadar akan kewajiban sebagai insan yang beragama islam agar senantiasa ingat terhadap sang pencipta.

Catatan observasi

Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023
Waktu : 07.00 – 11.00
Tempat : TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang
Kegiatan : Pengamatan pembiasaan anak datang tepat waktu serta anak menaruh tas dan sepatu pada tempatnya

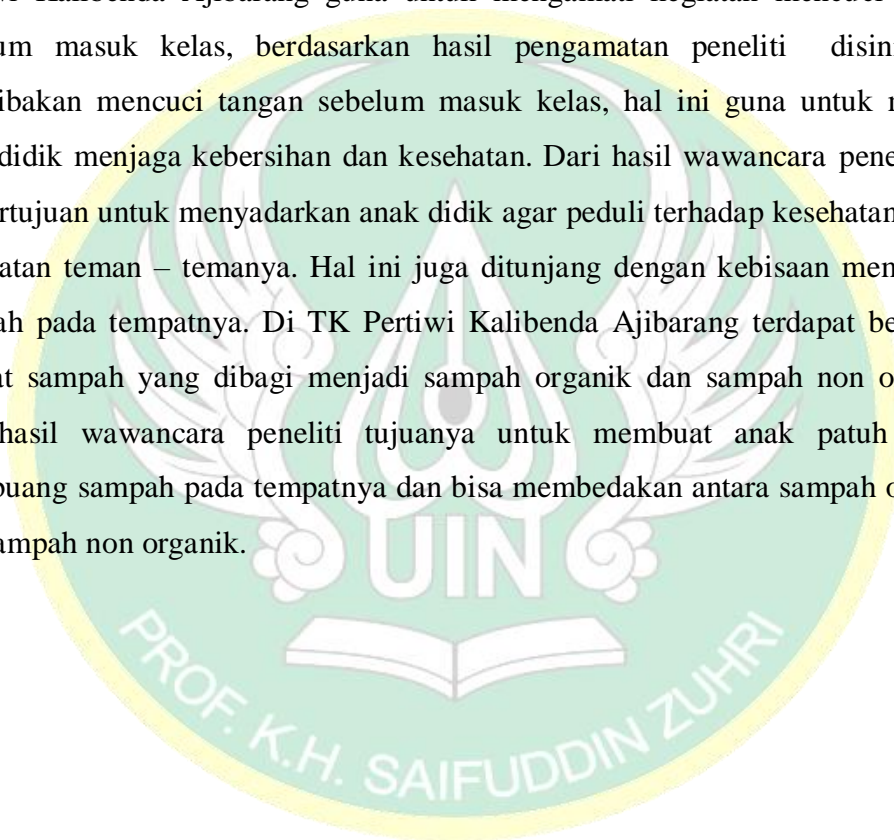
Pada hari ini peneliti datang lebih awal dari peserta didik dan guru yang ada di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang guna bisa mengamati anak datang tepat waktu ke sekolah. Disini guru datang lebih awal sebelum anak datang ke sekolah guna untuk memberi contoh kepada peserta didiknya agar mereka bisa meniru kebiasaan baik tersebut. Setelah melakukan observasi peneliti melihat 80% anak sudah datang tepat waktu sesuai aturan yang di tetapkan sekolah. Lalu setelah mereka datang tepat waktu mereka juga diwajibkan untuk menaruh tas dan sepatu di tempat yang sudah di sediakan, hal ini menunjang guna untuk melatih kerapihan dan tanggung jawab atas barang yang mereka miliki.



Catatan observasi

Tanggal : Rabu 24,Mei 2023
Waktu : 07.00 – 11.00
Tempat : TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang
Kegiatan : pengamatan pembiasaan cuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya

Pada hari ini peneliti datang lebih awal dari peserta didik dan guru yang ada di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang guna untuk mengamati kegiatan mencuci tangan sebelum masuk kelas, berdasarkan hasil pengamatan peneliti disini anak diwajibkan mencuci tangan sebelum masuk kelas, hal ini guna untuk melatih anak didik menjaga kebersihan dan kesehatan. Dari hasil wawancara peneliti hal ini bertujuan untuk menyadarkan anak didik agar peduli terhadap kesehatannya dan kesehatan teman – temanya. Hal ini juga ditunjang dengan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang terdapat beberapa tempat sampah yang dibagi menjadi sampah organik dan sampah non organik, dari hasil wawancara peneliti tujuannya untuk membuat anak patuh untuk membuang sampah pada tempatnya dan bisa membedakan antara sampah organik dan sampah non organik.



Lampiran 4

DOKUMENTASI
PENANAMAN KEDISIPLINAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI
METODE PEMBIASAAN DI TK PERTIWI KALIBENDA AJIBARANG



Wawancara bersama kepala sekolah ibu yustiyani S.Pd



Wawancara bersama guru kelas B ibu Anisah



Visi Dan Misi, Tujuan TK Pertiwi Kalibenda

PROFIL TK	
IDENTITAS TK	
NO	
1	NAMA YAYASAN PEMERINTAH DESA
2	NAMA TAMAN KANAK - KANAK PERTIWI
3	N.I.S.
4	N.P.S.N. 69778639
8	PROPINSI JAWA - TENGAH
6	OTONOMI
7	KECAMATAN ALIBARANG
8	DESA / KELURAHAN KALIBENDA
9	JALAN DAN NOMOR JL. SARJANA No. 3
10	KODE POS 53163
11	TELEPON
12	FAKSIMILE
13	DAERAH <input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN
14	STATUS SEKOLAH <input type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA
15	AKREDITASI <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
16	SURAT KEPUTUSAN / SK NOMOR : TANGGAL : 1-2-1971
17	PENERBITAN SK DITANDATANGANI OLEH
18	TAHUN BERDIRI 1971
19	TAHUN PERUBAHAN
20	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR <input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
21	BANGUNAN SEKOLAH <input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
22	LUAS BANGUNAN LT = LB =
23	LOKASI SEKOLAH
24	JARAK KE PUSAT KECAMATAN KM
25	JARAK KE PUSAT OTODA KM
26	TERLETAK PADA LINTASAN <input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KEC. <input type="checkbox"/> KAB / KOTA. <input type="checkbox"/> PROP
27	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON
28	ORGANISASI PENYELENGGARA <input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> ORGANISASI
29	PERJALANAN / PERUBAHAN SEKOLAH
KEPALA SEKOLAH	
YUSTIANI, S.Pd	

Profil TK



Ruang Kelas



Ruang Guru



Pembiasaan upacara



Pembiasaan shalat dhuha



Kegiatan cuci tangan sebelum masuk kelas



Dokumentasi melepas sepatu



Tempat menaruh sepatu pada tempatnya

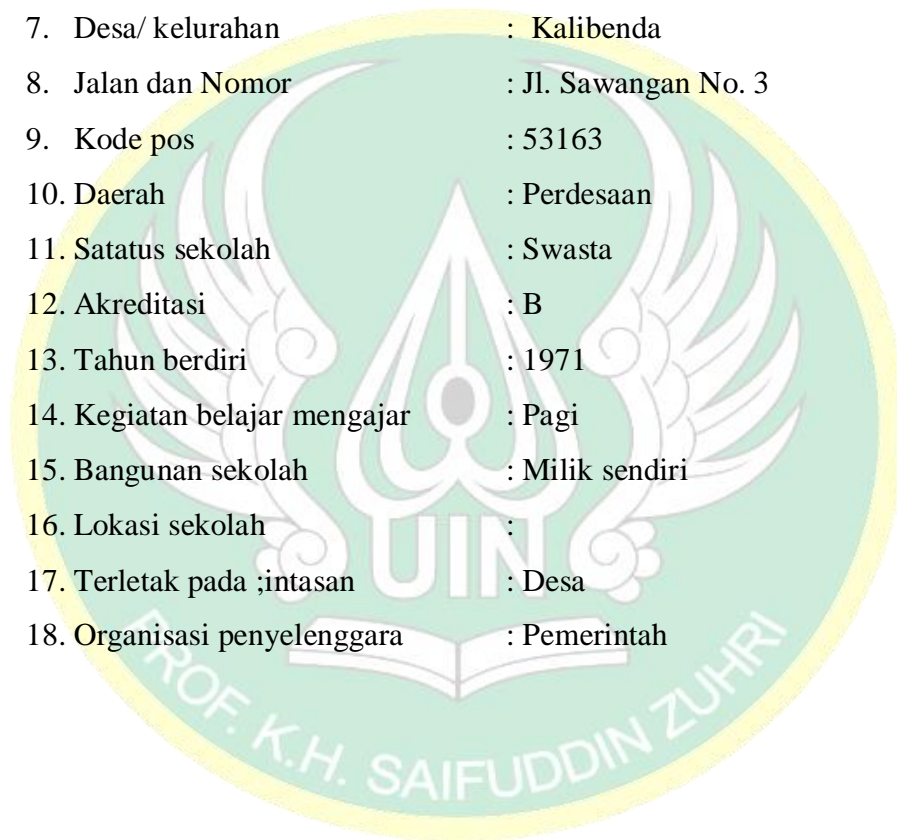


Tempat anak menaruh tas pada tempatnya

Lampiran 5

Profil TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang

1. Nama Yayasan : Pemerintah Desa
2. Nama Taman Kanak-kanak : TK Pertiwi
3. N.I.S
4. N.P.S.N : 69ff8639
5. Povinsi : Jawa Tengah
6. Kecamatan : Ajibarang
7. Desa/ kelurahan : Kalibenda
8. Jalan dan Nomor : Jl. Sawangan No. 3
9. Kode pos : 53163
10. Daerah : Perdesaan
11. Satatus sekolah : Swasta
12. Akreditasi : B
13. Tahun berdiri : 1971
14. Kegiatan belajar mengajar : Pagi
15. Bangunan sekolah : Milik sendiri
16. Lokasi sekolah :
17. Terletak pada ;intasan : Desa
18. Organisasi penyelenggara : Pemerintah



Lampiran 6

Daftar siswa di TK Pertiwi Kalibenda

No	Nama Siswa	L/P
1.	Abilla Nasya Rahmadani	P
2.	Adam Malik	L
3.	Adeefa Afsheen Myesha	P
4.	Adnan Faisal	L
5.	Aisyah Dwi Austin	P
6.	Aisyah Syifa Alinarohmah a	P
7.	Alif Misbah Prasetyo	L
8.	Alisha Batrisyia Pangestika Adisty	P
9.	Ami Lathifatul Zahra	P
10.	Arrafa Rozaq AL muiz	L
11.	Atifah Bahirah Salma Ramadani	P
12.	Azka Abid Pratama	L
13.	Dzakira Almira Afatani	P
14.	Esa Bagus Nugroho	L
15.	Fadilah Fidlatus Sholihah	P
16.	Fahlan MUZAFI Hidayatulloh	L
17.	Firza Dwi Tara Setyawan	L
18.	Hasna Nabila Saputri	P
19.	Ikhzan Zain Madjid	L
20.	Kahila Zidna Ilma	P
21.	Kanez Intan Saleha	P
22.	Khamdan Lukman Arofah	L

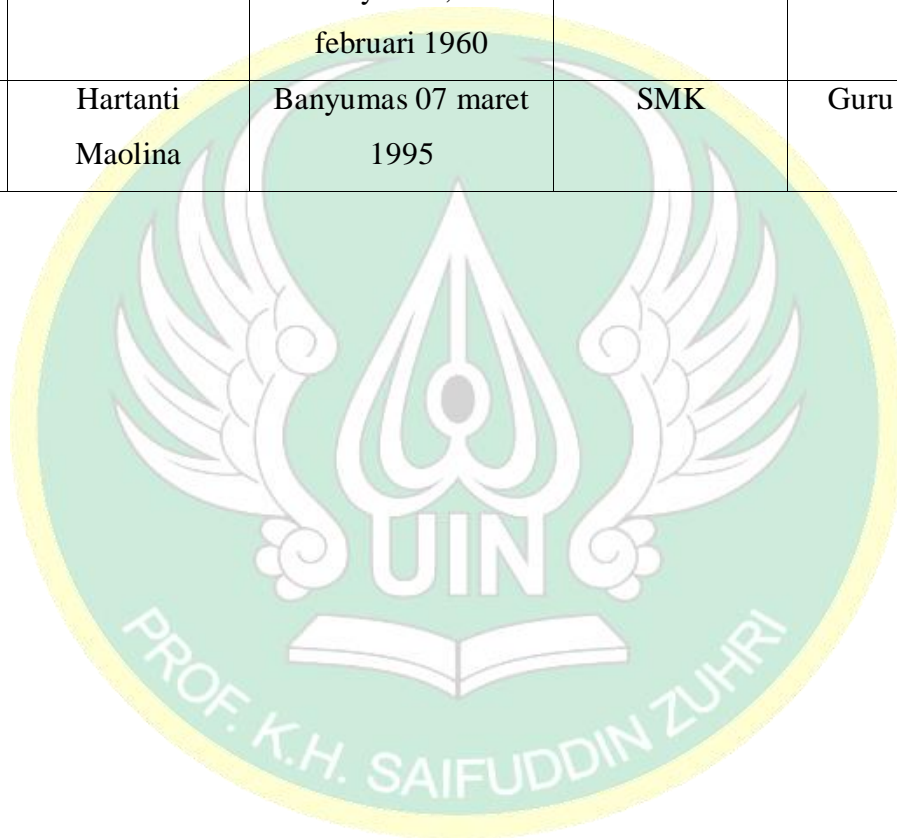
23.	Khoirul Umam	L
24.	Latifah Isykarima	P
25.	Laura Cinta Ramadani	P
26.	Nabila Apriliyanti	P
27.	Nadia Khanza Zaina	P
28.	Radita Bagus Fanesa	L
29.	Sela Aufa Kirana Putri	P
30.	Shaqueena Agista	P
31.	Silvina Nuri Shanum	P



Lampiran 7

Data Guru TK Pertiwi Kalibenda

No.	Nama Guru	Tempat, tanggal, Lahir	Pendidikan	Jabatan
1.	Yustiyani	Banyumas, 4 april 1976	S1 PGPAUD Universitas Terbuka	Kepala Sekolah
2.	Anisah	Banyumas, 27 februari 1960	SMA	Guru kelas
3.	Hartanti Maolina	Banyumas 07 maret 1995	SMK	Guru ngaji



Lampiran 8

Sarana dan prasarana DI TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang

A. Ruang Kelas

No .	Nama	Kedaan	Jumlah
1.	Kursi Siswa	Baik	31
2.	Meja siswa	Baik	31
3.	Rak buku	Baik	1
4.	Rak bermain	Baik	1
5.	Almari kelas	Baik	1
6.	Papan tulis	Baik	1
7.	Loker	Baik	1

B. Tempat Bermain

No	Nama	Keadaan	Jumlah
1.	Junkat- jungkit	Baik	1
2.	Mangkok putar	Baik	1
3.	Prosotan	Baik	1
4.	Tempat bola basket	Baik	1
5.	Ayunan	Baik	1
6.	Tangga majemuk	Baik	1

Lampiran 9

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Minggu ke/hari ke : 2/ 28/ Senin

Hari/ tgl

Kelompok usia : B

Tema/ sub tema : Alam Semesta

KD : 1.1- 1.2- 2.2- 2.3-2.5-2.7-3.1-4.1-3.2-4.2-3.10-
4.10-3.13-4.13

Materi :
- Alam semesta ciptaan tuhan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Bercerita pengalaman
- Mengendalikan emosi
- Bercerita tentang pengalaman
- Hafalan doa sehari- hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Suasana pegunungan
- Beradaptasi dengan lingkungan

Kegiatan main : kelompok dengan pengaman

Alat dan bahan : - Pasir
- Kertas
- Pensil

Karakter : toleransi

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Berdiskusi tentang pegunungan
3. Berdiskusi tentang tanah longsor
4. Bermain prosotan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Memberi tanda perbutan benar dan salah (penyebab tanah longsor)
2. Bermain di bak pasir
3. Permainan warna usap abur gambar pohon
4. Menirukan 4 ukuran kata

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya
3. Bercerita pendek yang berisi pesan – pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENELITIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat bercerita tentang daerah pegunungan
 - b. Dapat menyebutkan penyebab terjadinya tanah longsor
 - c. Dapat membedakan perbuatan benar dan salah
 - d. Dapat mewarnai gambar dan usap abur
 - e. Dapat menirukan 4 urutan kata

Lampiran 10

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

- Semester/ Minggu ke/hari ke : II / 29
- Hari/ tgl : Selasa
- Kelompok usia : B
- Tema/ sub tema : Alam Semesta
- KD : 1.1- 1.2- 2.2- 2.3-2.5-2.7-3.1-4.1-3.2-4.2-3.10-
4.10-3.13-4.13
- Materi : - Alam semesta ciptaan tuhan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Bercerita pengalaman
- Mengendalikan emosi
- Bercerita tentang pengalaman
- Hafalan doa sehari hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Suasana perkotaan
- Beradaptasi dengan lingkungan
- Kegiatan main. : Kelompok dengan kegiatan penagaman
- Alat dan bahan : - Pensil
-Kertas
- Karakter : cinta damai
- Proses kegiatan
- A. PEMBUKAAN
1. Penerapan sop pembukaan
 2. Berdiskusi tentang daerah perkotaan
 3. Berdiskusi tentang penduduk kota
 4. Memanjat di tangga majemuk
 5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
- B. INTI
1. Membuat bentuk gedung bertingkat dengan kubus

2. Menyebutkan nama kota yang dikenal anak
3. Mengulang kalimat yang sudah didengar
4. Membedakan perbuatan baik dan buruk

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguapan pengetahuan yang didapat anak

D . PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini mainan apa saja yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Menerapkan sop penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat bercerita tentang daerah perkotaan
 - b. Dapat menyebutkan nama kota yang dikenal anak
 - c. Dapat membuat bentuk gedung bertingkat dengan kubus
 - d. Dapat membedakan perbuatan baik dan buruk
 - e. Dapat mengulangi kalimat yang sudah didengar

Surat Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2828/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

21 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala TK Pertiwi Kalibenda
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : ariyana diniyati
2. NIM : 1917406058
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru, Siswa dan Pengelola
2. Tempat / Lokasi : Ajibarang
3. Tanggal Observasi : 29-12-2022 s.d 17-03-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 12

Surat Timbal Balik Observasi Pendahuluan



TAMAN KANAK – KANAK PERTIWI KALIBENDA
DESA KALIBENDA KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS
KEMKUMHAM No. AHU-0028770.AH.01.07. Tahun 2015
Jl. Kalibenda – Sawangan No.03 RT 04 RW 01 Ajibarang 53163

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah TK Pertiwi Kalibenda menerangkan bahwa:

Nama : ARIYANA DINIYATI
NIM : 1917406058
Semester : 8
Tahun Akademik : 2022/2023

Mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar melakukan Observasi Pendahuluan dengan judul
"Penanaman Karakter Disiplin Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang pada tanggal 17 Januari 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa dan dapat digunakan seperlunya

Ajibarang, 18 Januari 2023
Kepala sekolah



Surat permohonan ijin riset individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1939/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

10 Mei 2023

Kepada
Yth. TK PERTIWI KALIBEDA AJIBARANG
Kec. AJIBARANG
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : ariyana diniyati
2. NIM : 1917406058
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Alamat : Tegal
6. Judul : Penanaman Karakter Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Di Sekolah TK Kalibenda Ajibarang

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa Di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang
2. Tempat / Lokasi : Di sekolah
3. Tanggal Riset : 11-05-2023 s/d 11-07-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran

Surat timbal balik penelitian



TAMAN KANAK – KANAK PERTIWI KALIBENDA

DESA KALIBENDA KECAMATAN AJIBARANG

KABUPATEN BANYUMAS

KEMKUMHAM No. AHU-0028770.AH.01.07. Tahun 2015

Jl. Kalibenda – Sawangan No.03 RT 04 RW 01 Ajibarang 53163

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah TK Pertiwi Kalibenda menerangkan bahwa:

Nama : ARIYANA DINIYATI
NIM : 1917406058
Semester : 8
Tahun Akademik : 2022/2023

Mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar melakukan Penelitian Skripsi dengan judul
“Penanaman Karakter Disiplin Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Pertiwi
Kalibenda Ajibarang pada tanggal 01, Mei 2023 s/d 07, Juli 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa dan dapat digunakan seperlunya

Ajibarang, 07 Juli 2023

Kepala sekolah



Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PIAUD, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penanaman karakter disiplin anak usia dini melalui pembiasaan sekolah TK pertwi Kalibanda Ajibarang

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Ariyana Diniyati
NIM : 1917406058
Semester : VIII
Program Studi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 11/02/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11/02/2023

Koordinator Program Studi

Novi Mulyani, M,Pd.I.

Surat Lulus ujian komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1824/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ariyana Diniyati
NIM : 1917406058
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Nilai : C+(61)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Blangko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaiu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ariyana Diniyati
 No. Induk : 191406058
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing : Novi Mulyani M,Pd.I
 Nama Judul : Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Pertiwi Kalibenda Ajibarang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 10 april 2023	Perbaiki footnote cover, perbaiki tulisan yang typo, membuat surat penelitian		
2	Selasa, 23 Mei 2023	Membuat Intrumen Penelitian		
3	Kamis, 25 Mei 2023	Acc intrumen penelitisn		
4	Selasa, 6 Juni 2023	Bimbimngan Bab II dan bab III, Revisi Cover penulisan footnote sesuaikan dengan buku panduan		
5	Kamis, 8 juni 2023	Bimbimngan 1-5, perbaiki masih kurang halaman, pernyataan keaslian, pengesahan footnote sesuaikan dengan buku panduan		
6	Selasa, 13 juni 2023	Revisi, cek plagiasi, abtrak, penulisan di kasih halaman sesuaikan dengan buku panduan		





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
7	Kamis 22, Juni 2023	Revisi bab 1- 5 benerin penulisan kata pengantar		
8	Selasa, 27 Juni 2023	Pengecekan skripsi lengkap bab I-V dan ACC skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 27 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP.199011252019032020



Sertifikat bta



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15633/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : **ARIYANA DINIYATI**
NIM : **1917406058**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	80
# Imla`	:	90
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

Sertifikat Pengembangan Bahasa

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaleu.ac.id | www.bahasa.uinsaleu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الائمة كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورونكرتو
الوحده لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. 38-737 /Un. 19/K. Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that
Name **ARIYANA DINIYATI**
Place and Date of Birth **Tegal, 07 maret 2002**
Has taken **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **4 Mei 2023**
with obtained result as follows

منحت الى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
عل أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها عل النحو التالي

Listening Comprehension: 49 فهم السموع
Structure and Written Expression: 44 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 46 فهم المقروء

Obtained Score : 465 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الائمة كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورونكرتو.

Purwokerto, 4 Mei 2023
The Head of Language Development Unit,
رضيعة الوحده لتنمية اللغة

Ruswatie M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI NQA Al-Qadhi al-Qadhi 303 at Lughath al-Arabiyah

 Dipindai dengan CamScanner



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiu.ac.id | www.bahasa.uinsaiu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا

جامعة الائمة كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو
الوعدة لتتسيه اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No. 31-736 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that
Name
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

ARIYANA DINIYATI

Tegal, 07 maret 2002

IQLA

4 Mei 2023

Listening Comprehension: 50
فهم السموع

Structure and Written Expression: 51
فهم العبارات والتركييب

Reading Comprehension: 58
فهم المقروء

Obtained Score :

530

المجموع الكلي :

The fest was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم اجراء الاختبار بجامعة الائمة كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو.

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شاركت/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتتسيه اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Purwokerto, 4 Mei 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتتسيه اللغة

Dr. Kus Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Akkademi al-Qur'an 'al-Id' al-Lughah al-'Arabiyah

Lampiran 20

Sertifikat PPL 2



Sertifikat Aplikom



Lampiran 21

Sertifikat KKN



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that Ariyana Diniyati, with NIM 1917406058, has successfully completed her KKN (Community Service) for the 50th anniversary of the university in 2022, with a grade of A (95). The certificate includes a photo of the student and a QR code for validation.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 1558/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ARIYANA DINIYATI**
NIM : **1917406058**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (95)**.



Certificate Validation

Lampiran 23

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Ariyana Diniyati
2. NIM : 1917406058
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Tegal, 07 Maret 2002
4. Alamat Rumah : Gg cempaka RT 04 RW 11Desa
Jatibogor,Kecamatan Suradadi Kabupaten
Tegal
5. Nama Ayah : Rifa'I
6. Nama Ibu : Siti Maryatun

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN JATIBOGOR 01 2012b.
 - b. SMPN 01 Suradadi, 2015
 - c. SMK NU 01 Islamiyah Kramat 2019
 - d. S1, PIAUD UIN SAIZU 2019
2. Pengalaman Organisasi
 - a. Himpunan Mahasiswa Program Studi PIAUD Periode
2020/2021